

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**A. PENJELASAN UMUM**

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

A.1. Profil dan kebijakan Teknis Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo merupakan salah satu satuan kerja yang berada dibawah naungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) yang berkedudukan di Jalan Raya Buncitan KP No.1 Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo yang selanjutnya disingkat Politeknik KP Sidoarjo adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan yang sudah menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35/Permen-KP/2019, Politeknik KP Sidoarjo memiliki tujuan sebagai berikut:

1. menyelenggarakan Pendidikan Vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan, serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan *teaching factory*;
2. melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;
4. membangun jiwa kewirausahaan di kalangan Sivitas Akademika yang menumbuhkembangkan sektorindustri bidang kelautan dan perikanan;
5. mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri

Politeknik KP Sidoarjo memiliki tugas pokok untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, berintegritas, berjiwa kewirausahaan, berwawasan lingkungan dan unggul di dunia industri, dunia usaha dan dunia kerja bidang kelautan dan perikanan serta dapat mendukung tercapainya program prioritas KKP. Pelaksanaan pendidikan vokasi dalam bidang kelautan dan perikanan dilaksanakan dengan 70% praktek dan 30% teori selama 6 (enam) semester dilaksanakan dengan pendekatan *teaching factory*.

Kampus ini memiliki 5 program studi jenjang diploma 3 (D3) yaitu Prodi Teknik Budidaya Perikanan (TBP), Prodi Teknik Pengolahan Produk Perikanan (TPPP), Prodi Teknik Penanganan Patologi Perikanan (TPPI), Prodi Agribisnis Perikanan (AGP) dan Prodi Mekanisasi Perikanan (MP). Politeknik KP Sidoarjo telah memiliki akreditasi institusi dan akreditasi program studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Kampus Politeknik KP Sidoarjo berdiri diatas di lahan seluas +10 hektar yang dilengkapi dengan fasilitas pendidikan, diantaranya: Gedung Rektorat, Gedung Administrasi Akademik, Ruang Program Studi, Asrama, Ruang Makan, Ruang Kelas, Gedung Instalasi/Unit Praktik Teaching Factory (TEFA), Laboratorium, Perpustakaan, dan Auditorium.

Selain itu Politeknik KP Sidoarjo juga memiliki instalasi praktik yang berada di luar kampus yang memiliki fasilitas gedung kantor, asrama, ruang kelas, dan gedung praktik sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Instalasi praktik tersebut diantaranya :

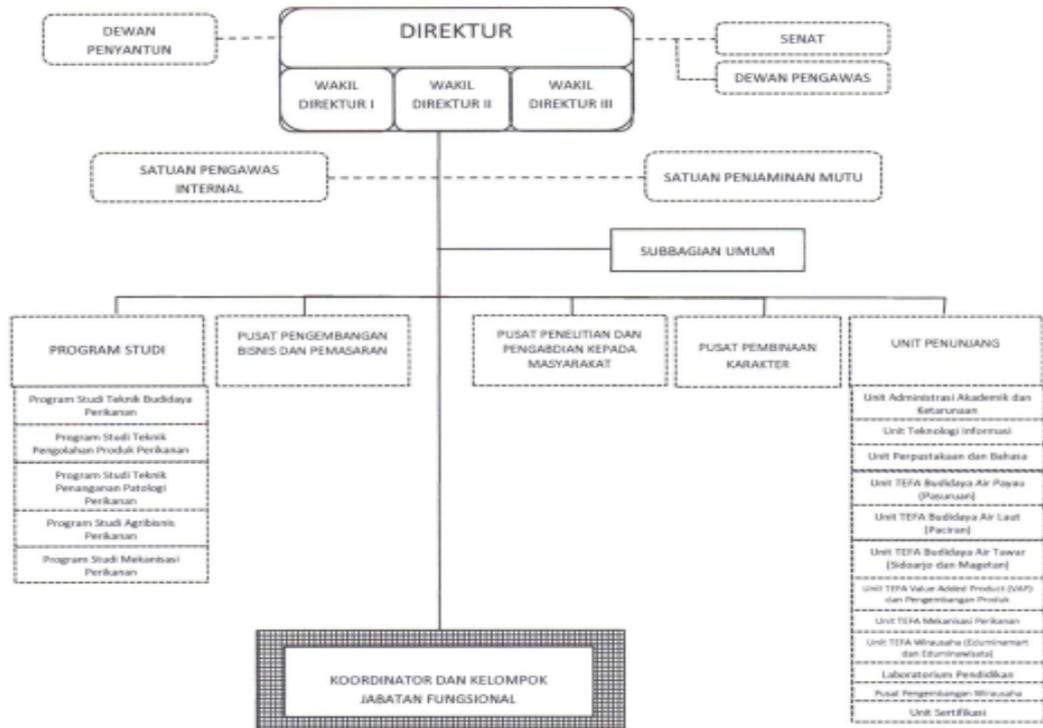
- 1) Instalasi Praktik (TEFA) Budidaya Air Payau seluas 21,8 ha di Desa Pulokerto, Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan;
- 2) Instalasi Praktik (TEFA) Budidaya Air Laut seluas 3.100 M² di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan;
- 3) Instalasi Praktik (TEFA) Budidaya Air Tawar seluas 2.100 M² yang berlokasi di Desa Tanjung Sari dan Desa Banjarmlati Kabupaten Magetan.

Politeknik KP Sidoarjo sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memiliki visi yaitu "Menjadi Pendidikan Tinggi Vokasional Berkarakter Unggul, Inovatif, Berorientasi pada Industri Kelautan dan Perikanan Global yang berkelanjutan. Sedangkan misi Politeknik KP Sidoarjo yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan dan mutu pendidikan yang berorientasi bisnis untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, kompeten, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian terapan yang relevan dengan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat untuk sonergitas civitas akademika dengan stakeholders.
3. Membangun jiwa kewirausahaan (Entrepreneurship) civitas akademika di bidang kelautan dan perikanan.
4. Memperluas dan mengembangkan kerjasama eksternal.
5. Mewujudkan pengelolaan institusi PK-BLU secara transparan dan akuntabel.

Adapun struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2024 adalah sebagai berikut:

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO



Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada awal tahun 2024 memiliki 119 pegawai dengan rincian sebagai berikut :

- 100 PNS dengan rincian : 31 orang dengan jabatan fungsional umum, 52 orang dengan jabatan fungsional dosen, 5 orang Pranata Laboratorium Perikanan, 2 orang pustakawan, 1 orang arsiparis, 2 orang analis pengelolaan APBN, 2 orang pranata keuangan APBN, 1 orang analis kepegawaian, 1 orang statistisi, 1 orang pengembang teknologi pembelajaran, 1 orang pejabat pengadaan dan 1 orang Kasubbag Umum;
- 1 PPPK; dan
- 14 Pegawai Pemerintah Non PNS.

Sampai dengan 31 Desember 2024 terjadi perubahan jumlah pegawai dengan rincian sebagai berikut:

- Mutasi masuk 1 orang pegawai fungsional umum atas nama Lis Faikha pada tanggal 1 Januari 2024;
- Mutasi masuk 1 orang pegawai fungsional umum atas nama Syamsudin Nepani pada tanggal 1 Februari 2024;
- Penambahan 1 orang PPPK atas nama Ongky Eko Setiawan pada tanggal 1 Maret 2024;
- Mutasi masuk 1 orang pegawai fungsional dosen atas nama Budi Sugianti pada

tanggal 1 Maret 2024;

- 1 orang pegawai fungsional umum purna tugas atas nama Rif'ati pada tanggal 1 April 2024;
- Mutasi keluar 1 orang pegawai fungsional pejabat pengadaan atas nama Mujibur Rohman pada tanggal 1 Juni 2024;
- Mutasi masuk 1 orang pegawai fungsional umum atas nama Rina Puji Astuti pada tanggal 1 Mei 2024;
- 1 orang pegawai fungsional dosen purna tugas atas nama Adi Suseno pada tanggal 1 Juni 2024;
- 1 orang pegawai fungsional umum purna tugas a.n Sudarminto pada 1 Agustus 2024; dan
- Penambahan 9 orang PJLP dg rincian 7 orang masuk sejak bulan Januari 2024 dan 2 orang masuk pada bulan Februari 2024.

Sehingga total pegawai sampai dengan 31 Desember 2024 adalah 116 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

- 99 PNS dengan rincian : 31 orang dengan jabatan fungsional umum, 52 orang dengan jabatan fungsional dosen, 5 orang Pranata Laboratorium Perikanan, 2 orang pustakawan, 1 orang arsiparis, 2 orang analis pengelolaan APBN, 2 orang pranata keuangan APBN, 1 orang analis kepegawaian, 1 orang statistisi, 1 orang pengembang teknologi pembelajaran, dan 1 orang Kasubbag Umum;
- 2 PPPK;
- 6 Pegawai Pemerintah Non PNS; dan
- 9 PJLP.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode TA 2024 per 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry

point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited dan audited.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut: Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu :

- Modul Komitmen (meliputi sub-modul manajemen supplier dan sub-modul manajemen komitmen), Modul Bendahara, Modul Aset Tetap, Modul Persediaan, dan Modul Pembayaran.
- Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran atau penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan

dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Pendapatan-
LRA

1). Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Pendapatan-
LO

2). Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3). **Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4). **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5). **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan

Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa

manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan

setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterimadalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan penjualan

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel

masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6). **Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. **Kewajiban Jangka Pendek**
 Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 Kewajiban jangka pendek meliputi Utang kepada Pihak Ketiga, Nelanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. **Kewajiban Jangka Panjang**
 Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7). **Ekuitas**

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2024 menerima DIPA Petikan Nomor : DIPA-032.12.2.622035/2024 tanggal 24 November 2023, dengan pagu anggaran senilai Rp40.654.162.000,00 yang terdiri dari :

1. Anggaran yang berasal dari APBN (Rupiah Murni) senilai Rp33.413.062.000,00.
2. Anggaran yang berasal dari PNPB-BLU senilai Rp7.241.100.000,00.

Selama periode TA 2024 per 31 Desember 2024, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 7 (tujuh) kali.

Revisi I pada tanggal 29 Januari 2024 merupakan revisi terkait blokir Automatic Adjustment (AA) senilai Rp2.413.930.000,00 (anggaran belanja modal pengadaan gedung bangunan dan pengadaan genset). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

2376.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	1	Paket		13.930.000
2376.RAA.001	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP				13.930.000
051	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP				13.930.000
A	<i>Peralatan dan Mesin Pendidikan KP</i>				<i>13.930.000</i>
523111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u>				13.930.000
	- Genset	1	Unit	13.930.000	13.930.000
2376.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan	1	Unit		2.400.000.000
2376.RBJ.001	Prasarana Pendidikan KP				2.400.000.000
051	Gedung dan Bangunan Pendidikan KP				2.400.000.000
A	<i>Gedung dan Bangunan Pendidikan KP</i>				<i>2.400.000.000</i>
533121	<u>Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan</u>				2.400.000.000
	- Renovasi Gedung Aula	1	Paket	2.211.000.000	2.211.000.000
	- Perencanaan Renovasi Gedung Aula	1	Paket	87.000.000	87.000.000
	- Pengawasan Renovasi Gedung Aula	1	Paket	52.000.000	52.000.000
	- Pengelola Renovasi Gedung Aula	1	Paket	50.000.000	50.000.000

Revisi II pada tanggal 20 Februari 2024 merupakan revisi pencantuman saldo awal kas BLU TA 2024 senilai Rp1.879.193.156,00;

Revisi III pada tanggal 18 April 2024 merupakan revisi pemutakhiran halaman III DIPA.

Revisi IV pada tanggal 17 September 2024 merupakan revisi penambahan belanja modal peralatan dan mesin yang bersumber dari anggaran BLU senilai Rp2.000.000.000,00. Dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Revisi IV	
	Sebelum	Sesudah
Belanja Pegawai (RM)	17.734.130.000	17.734.130.000
Belanja Barang (RM)	12.578.932.000	12.578.932.000
Belanja Barang (BLU)	7.241.100.000	6.400.000.000
Belanja Modal (RM)	3.100.000.000	3.100.000.000
Belanja Modal (BLU)	0	2.000.000.000
Jumlah	40.654.162.000	41.813.062.000

Revisi V tanggal 4 Oktober 2024 merupakan revisi Halaman III DIPA Triwulan IV.

Revisi VI tanggal 5 November 2024 merupakan rekomposisi anggaran belanja modal (buka blokir AA) dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Revisi VI	
	Sebelum	Sesudah
Belanja Pegawai (RM)	17.734.130.000	17.415.130.000
Belanja Barang (RM)	12.578.932.000	12.578.932.000
Belanja Barang (BLU)	6.400.000.000	6.400.000.000
Belanja Modal (RM)	3.100.000.000	4.386.070.000
Belanja Modal (BLU)	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	41.813.062.000	42.780.132.000

Revisi VII tanggal 15 November 2024 merupakan revisi penghematan sisa perjalanan dinas 50%. Sehingga pagu anggaran akhir terlihat sebagai berikut:

Tabel 1
Anggaran Awal dan Anggaran Revisi

Uraian	TA 2024	
	Anggaran Semula	Anggaran Revisi
Belanja Pegawai (RM)	17.734.130.000	17.415.130.000
Belanja Barang (RM)	12.578.932.000	12.578.932.000
Belanja Barang (BLU)	7.241.100.000	6.400.000.000
Belanja Modal (RM)	3.100.000.000	4.386.070.000
Belanja Modal (BLU)	0	2.000.000.000
Jumlah	40.654.162.000	42.780.132.000

Realisasi
Pendapatan BLU
Rp9.644.752.839,-

B.1. Pendapatan Badan Layanan Umum

Realisasi Pendapatan BLU pada TA 2024 per 31 Desember 2024 adalah senilai Rp9.644.752.839,00 atau mencapai 133,19 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp7.241.100.000,00. Pendapatan BLU Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo terdiri dari pendapatan jasa layanan umum; pendapatan hasil kerjasama BLU; pendapatan BLU lainnya; pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, dan luran Badan Usaha; pendapatan denda; dan pendapatan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan

No	Uraian	Estimasi	Realisasi	% Realisasi
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2.032.200.000	3.242.190.548	159,54%
2	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan	-	2.065.000	100,00%
3	Pendapatan Penyediaan Barang	4.643.900.000	4.220.017.910	90,87%
4	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	25.000.000	161.437.948	645,75%
5	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	-	269.827.000	100,00%
6	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	8.900.000	72.109.076	810,21%
7	Pendapatan Lain-lain BLU	10.300.000	399.314.300	3876,84%
8	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	-	615.993.635	100,00%
9	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	520.800.000	519.725.000	99,79%
10	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	3.873.284	100,00%
11	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	69.876.182	100,00%
12	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	2.187.900	100,00%
13	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	60.642.126	100,00%
14	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	5.492.930	100,00%
Total Pendapatan		7.241.100.000	9.644.752.839	133,19%

Tabel 3
Perbandingan Realisasi Pendapatan

Akun	Uraian	TA 2024	TA 2023	%
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3.242.190.548	1.103.097.741	193,92%
424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan pelatihan	2.065.000	17.554.500	-88,24%
424118	Pendapatan Penyediaan Barang	4.220.017.910	2.829.524.900	49,14%
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	161.437.948	590.829.009	-72,68%
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	269.827.000	-	100,00%
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	72.109.076	40.144.312	79,62%
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	399.314.300	5.186.998	7598,37%
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	615.993.635	36.178.750	1602,64%
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	519.725.000	151.718.000	242,56%
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	3.873.284	15.177.100	-74,48%
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	73.800.000	-100,00%
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	69.876.182	66.932.196	4,40%
424811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.187.900	114.676	1807,90%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	60.642.126	17.625.259	244,06%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	5.492.930	-	100,00%
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	147.653.680	-100,00%
Jumlah		9.644.752.839	5.095.537.121	89,28%

Berdasarkan Tabel 3 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan BLU pada TA 2024 mengalami peningkatan senilai 89,28 persen.

Adapun rincian pendapatan tersebut yaitu:

1. Pendapatan jasa pelayanan pendidikan (424112) merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan uang pendidikan jalur umum (Rp4.600.000,00 untuk taruna jalur mandiri, jalur umum Rp3.900.000,00-Rp4.300.000,00 dan Rp100.000,00 untuk taruna jalur khusus), pendapatan biaya pendaftaran penerimaan taruna baru, dan pendapatan biaya seleksi penerimaan taruna baru. Pendapatan jasa pelayanan pendidikan mengalami peningkatan sebesar 193,92 persen dikarenakan adanya peningkatan jumlah taruna. Adapun rincian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

		Jumlah
1	Pendaftaran	560.390.000
2	Pendaftaran Jalur Mandiri	1.650.000
3	Seleksi Masuk	538.650.000
4	Diploma III Jalur Umum	1.911.115.346
5	Diploma III Jalur Mandiri	165.600.000
6	Diploma III Jalur Khusus (BLU)	37.700.000
7	Pelatihan Kelas Jepang	24.000.000
8	Salinan Transkrip dan Ijazah	3.085.202
Total		3.242.190.548

2. Pendapatan jasa pelayanan tenaga, pekerjaan, informasi dan pelatihan (424113) senilai Rp2.065.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari imbal jasa atas pegawai/dosen Politeknik KP Sidoarjo yang menjadi narasumber kegiatan/pelatihan.
3. Pendapatan penyediaan barang (424118) merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan layanan pendukung akademik, penjualan hasil produksi budidaya dan penjualan produk hasil pengolahan ikan. Pendapatan penyediaan barang mengalami peningkatan sebesar 49,14 persen. Hal ini disebabkan karena selain terdapat peningkatan jumlah taruna sehingga pendapatan dari permakanan, asuransi dan perlengkapan seragam juga mengalami peningkatan. Adapun rincian pendapatan penyediaan barang adalah sebagai sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah
1	Layanan Pendukung Akademik	3.603.903.500
	- Permakanan	2.658.703.500
	- Asuransi Jaminan Keselamatan	10.200.000
	- Perlengkapan Seragam	935.000.000
2	Hasil Produksi Budidaya	475.698.000
	- Ikan Patin	209.000
	- Ikan Bawal	340.000
	- Udang Vanname	463.629.000
	- Ikan Bandeng	11.520.000
3	Produk Hasil Pengolahan Ikan	140.416.410
	- Bandeng tanpa duri (Batari)	13.831.668
	- Bandeng segar	2.607.500
	- Otak-otak bandeng	6.368.820
	- Pepes bandeng	5.087.400
	- Bakso ikan	4.778.208
	- Nugget ikan	37.256.496
	- Siomay ikan	1.295.122
	- Seafood bag	719.460
	- Batari marinated	1.153.736
	- Donat Rula	375.000
	- Brokalinos	414.000
	- Rolade fantasi	39.102.000
	- Otak-otak ikan	23.446.000
	- Pepes ikan	3.981.000
Total		4.220.017.910

- Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya (424119) merupakan pendapatan yang berasal dari jasa proses ikan/udang senilai Rp126.387.948,00 dan pendapatan yang berasal dari paket kunjungan edukatif (kegiatan outdoor learning untuk siswa TK/SD/SMP) senilai Rp35.050.000,00. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya mengalami penurunan sebesar 72,68 persen.
- Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/ Badan Usaha (424312) senilai Rp269.827.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan UNIDO terkait kegiatan pengembangan kurikulum seluruh satuan pendidikan KKP senilai Rp100.000.000,00 dan pendapatan kerjasama penyediaan perlengkapan taruna baru dengan PT. TOPAS senilai Rp169.827.000,00.
- Pendapatan jasa layanan perbankan BLU (424911) senilai Rp72.109.076,00 merupakan pendapatan yang berasal dari bunga bank atas rekening BLU dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	No. Rekening	Jumlah
1	Bunga Rekening Ops.Penerimaan	Bank Mandiri No.Rek 1410008911380	58.154.059
2	Bunga Rekening Ops.Penerimaan	BNI No.Rek 2024778897	54.869
3	Bunga rekening Pengeluaran	Bank Mandiri No.Rek 1410000622035	85.444
4	Bunga Rekening Dana Kelolaan	Bank Mandiri No.Rek 1410001656438	277.710
5	Bunga Rekening Deposito		13.536.983
6	Pembulatan Bunga		11
Total			72.109.076

Pendapatan jasa layanan perbankan BLU pada periode TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 79,62 persen, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan saldo pendapatan BLU.

7. Pendapatan lain-lain BLU (424919) senilai Rp399.314.300,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan wisata edukatif yaitu berasal dari tiket pemancingan ikan senilai Rp391.414.300,00 dan kegiatan outbound senilai Rp7.900.000,00. Pendapatan lain-lain BLU mengalami peningkatan sebesar 7698 persen hal ini disebabkan karena pada TA 2023 kegiatan pemancingan belum optimal.
8. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922) senilai Rp615.993.635,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa dapur, sewa gedung Tefa Modern, sewa gedung Tefa VAP, sewa gedung pemasaran/pertokoan, sewa guest house, sewa ruang pertemuan/aula dan sewa ruang laboratorium pengolahan. Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung mengalami peningkatan sebesar 1602,64 persen. Adapun rincian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1	Sewa Dapur	36.343.635
2	Sewa Gedung Tefa Modern	570.000.000
3	Sewa Gedung Tefa VAP	735.000
4	Sewa Gedung Pemasaran/ Pertokoan	8.000.000
5	Sewa Guest House	600.000
6	Sewa Ruang Pertemuan/ Aula	300.000
7	Sewa Ruang Lab. Pendidikan Pengolahan	15.000
TOTAL		615.993.635

9. Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan (424923) senilai Rp519.725.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa kamar asrama taruna jalur mandiri (Rp525.000,00 per bulan per taruna) senilai Rp519.575.000,00 dan sewa ruang kelas senilai Rp150.000,00. Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan pada TA 2024 mengalami peningkatan senilai 242,56 persen karena adanya peningkatan jumlah taruna jalur mandiri sehingga pendapatan yang berasal dari sewa asrama juga meningkat.
10. Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin (424924) senilai Rp3.873.284,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa meja proses, sewa coldstorage, sewa kendaraan roda 6 (bus) dan sewa vacum sealer. Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin mengalami penurunan sebesar 74,48, karena pada TA 2024 tidak ada sewa coldstorage (sewa coldstorage include didalam sewa gedung Tefa Modern). Adapun rincian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1	Sewa Meja Proses	396.000
2	Sewa Coldstorage	1.285.284
3	Sewa Kendaraan Roda 6 (Bus)	2.000.000
4	Sewa Vacum Sealer	192.000
TOTAL		3.873.284

11. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan (425131) senilai Rp69.876.182,00 merupakan pendapatan yang berasal dari sewa rumah dinas. Pendapatan yang berasal dari sewa rumah dinas mengalami peningkatan senilai 4,40 persen dikarenakan pada TA 2024 terdapat peningkatan tarif sewa rumah dinas.
12. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah (425811) senilai Rp2.187.900,00 merupakan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemeliharaan jaringan listrik (daya listrik PLN 197 KVA) oleh CV. Hampan Surya Perkasa.
13. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (425911) senilai Rp60.642.126,00 merupakan pendapatan yang berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan Desember 2023, pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan umum dan tunjangan fungsional pegawai tugas belajar (Tindak lanjut atas hasil audit BPK atal LK TA 2023) adapun rincian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	NTPN	Jumlah
1	Pengembalian tunj.kinerja bulan Desember 2023	B33761JNFUMDCBM5	717.126
2	Pengembalian tunj.fungsional M.Rizal Fahlivi	E221B55DF9BQ8QL6	30.140.000
3	Pengembalian tunj.fungsional Sri Rumiwati	9B7CB7QLUP2VFS5T	15.310.000
4	Pengembalian tunj.umum dan fungsional Masirah	7958E0NA04FS7RSD	5.870.000
5	Pengembalian tunj.umum dan fungsional Endang Trowulan	30A6E0NA04FS7VBT	5.870.000
6	Pengembalian tunj.umum dan fungsional Dwi Sukamto	2FE040NA04FS7VUC	2.735.000
TOTAL			60.642.126

14. Penerimaan Kembali belanja barang TAYL (425912) senilai Rp5.492.930,00 merupakan pendapatan yang berasal dari pengembalian belanja atas pekerjaan di TA 2023 (Rekomendasi dari Hasil Audit Tim Inspektorat Jenderal KKP tanggal 13 Agustus 2024) dengan rincian sebagai berikut:

No	Keterangan	NTPN	Jumlah
1	Kelebihan pembayaran pekerjaan renovasi kamar mandi taruna (CV. Bangun Karta)	1120D48VVF333B2M tgl 27 Agustus 2024	52.516
2	Kelebihan pembayaran pekerjaan pemeliharaan gedung asrama remaja (CV. Jati Jaya)	34ADC0NA04PHFD3U tgl 28 Agustus 2024	779.343
3	Kelebihan pembayaran pekerjaan pembangunan kolam (CV. Jaya Wirata)	37F8A6U8EUSJ0E7H tgl 11 September 2024	1.864.186
4	Kelebihan pembayaran atas pekerjaan pengadaan pakaian dinas pegawai (CV. Java Sindo)	4AF9F55DF9LA07E5 tgl 20 Agustus 2024	2.796.885
TOTAL			5.492.930

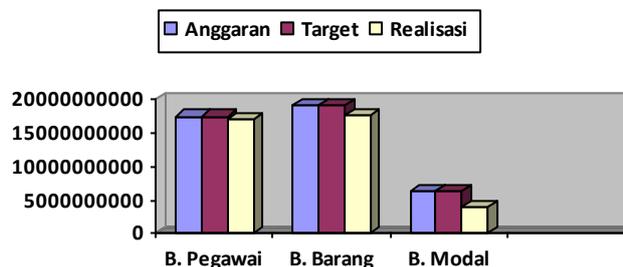
B.2. Belanja

Realisasi Belanja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2024 per 31 Desember 2024 adalah senilai Rp38.442.706.396,00 atau mencapai 89,86 persen dari alokasi anggaran senilai Rp42.780.132.000,00. Berikut adalah rincian target dan realisasi anggaran pada TA 2024 per 31 Desember 2024 :

Tabel 4
Rincian Target dan Realisasi Anggaran

JENIS BELANJA	ANGGARAN	TARGET	%	REALISASI	%
B. Pegawai (51)	17.415.130.000	17.415.130.000	100,00%	16.941.245.761	97,28%
B. Barang (52)	18.978.932.000	18.978.932.000	100,00%	17.520.949.455	92,32%
B. Modal (53)	6.386.070.000	6.386.070.000	100,00%	3.980.511.180	62,33%
Jumlah	42.780.132.000	42.780.132.000	100,00%	38.442.706.396	89,86%

Komposisi anggaran, target dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Rincian perbandingan realisasi anggaran belanja pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 5
Perbandingan Realisasi Belanja

Jenis Belanja	Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik / Turun (%)
		TA 2024	TA 2023	
51	Belanja Pegawai	16.941.245.761	15.415.254.211	9,90%
52	Belanja Barang - RM	12.247.248.261	13.650.037.324	-10,28%
52	Belanja Barang - BLU	5.273.701.194	1.930.100.600	173,23%
53	Belanja Modal - RM	1.984.583.930	-	100,00%
53	Belanja Modal - BLU	1.995.927.250	1.670.902.300	19,45%
	Jumlah	38.442.706.396	32.666.294.435	17,68%

Berdasarkan Tabel 5 Perbandingan Realisasi Belanja pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada TA 2024 mengalami peningkatan senilai 17,68 persen. Hal ini disebabkan karena:

- Adanya peningkatan realisasi belanja pegawai sebesar 9,90 persen karena terdapat pembayaran tukin 13 yang dibayarkan sebesar 100% sedangkan pada TA 2023 hanya dibayarkan sebesar 50%;
- Adanya peningkatan belanja barang BLU sebesar 173,23 persen karena

terdapat peningkatan jumlah taruna sehingga belanja untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran juga mengalami peningkatan; dan

- Adanya realisasi belanja modal BLU sedangkan pada TA 2023 tidak ada realisasi belanja modal yang bersumber dari dana BLU.

Belanja Pegawai
Rp16.941.245.761,-

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2024 per 31 Desember 2024 meliputi : Belanja Gaji Pokok PNS dan PPPK, Tunjangan PNS dan PPPK, Uang Makan PNS dan PPPK, Tunjangan Kinerja PNS dan PPPK, Tunjangan Profesi Dosen serta Uang Lembur Pegawai. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp16.941.245.761,00 dan Rp15.415.254.211,00.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

Uraian	TA 2024 (Rp.)	TA 2023 (Rp.)	Naik / Turun (%)
Belanja Gaji Pokok PNS	5.695.178.200	5.291.101.900	7,64%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	76.805	74.949	2,48%
Belanja Tunj Suami/Istri PNS	422.228.320	388.240.980	8,75%
Belanja Tunj Anak PNS	109.357.442	94.718.662	15,46%
Belanja Tunj Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	0,00%
Belanja Tunj Fungsional PNS	594.048.000	550.029.000	8,00%
Belanja Tunj PPh PNS	68.475.742	25.355.598	170,06%
Belanja Tunj Beras PNS	279.468.780	275.123.580	1,58%
Belanja Uang Makan PNS	767.632.000	785.027.000	-2,22%
Belanja Tunj Umum PNS	93.210.000	109.010.000	-14,49%
Belanja Tunj Profesi Dosen	1.347.131.700	1.252.017.100	7,60%
Belanja Gaji Pokok PPPK	79.156.000	14.832.500	433,67%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.374	480	186,25%
Belanja Tunj Suami/Istri PPPK	3.430.560	0	100,00%
Belanja Tunj Anak PPPK	686.112	0	100,00%
Belanja Tunj Fungsional PPPK	11.880.000	2.700.000	340,00%
Belanja Tunj Beras PPPK	3.621.000	362.100	900,00%
Belanja Uang Makan PPPK	15.331.000	3.848.000	298,41%
Belanja Uang Lembur	74.753.000	0	100,00%
Belanja Uang Lembur PPPK	1.025.000	0	100,00%
Belanja Pegawai Tunj Khusus/Ke	7.435.048.871	6.620.471.608	12,30%
Belanja Pegawai Tunj Khusus/Ke	104.252.691	22.975.750	353,75%
Realisasi Belanja Bruto	17.113.552.597	15.443.449.207	10,81%
Pengembalian Belanja	(172.306.836)	(28.194.996)	511,13%
Realisasi Belanja Netto	16.941.245.761	15.415.254.211	9,90%

Berdasarkan tabel realisasi belanja pegawai, pada TA 2024 per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 9,90 persen dari realisasi belanja pegawai pada TA 2023. Hal ini disebabkan karena:

- Pembayaran tunjangan 13 dan tunjangan 14 sebesar 100% sedangkan pada TA 2023 hanya dibayarkan sebesar 50%;
- Terdapat penambahan beberapa PNS dan 1 orang PPPK.

Terdapat pengembalian belanja pegawai senilai Rp172.306.836,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Nominal
1	Kelebihan tunjangan kinerja Fath Annisa	7.020.050
2	Kelebihan tunjangan kinerja Bambang Suprakto	9.551.900
3	Kelebihan tunjangan kinerja Anja Asmarany	4.876.567
4	Kelebihan tunjangan kinerja Bambang Supriyadi	8.609.880
5	Kelebihan tunjangan kinerja M.Heri Edy	6.114.500
6	Kelebihan tunjangan kinerja Bambang Suprakto	5.866.400
7	Kelebihan tunjangan kinerja Moh. Zainal Arifin	5.866.400
8	Kelebihan tunjangan kinerja Suseno	5.866.400
9	Kelebihan tunjangan kinerja Adi Suseno	5.866.400
10	Kelebihan tunjangan kinerja Lego Suhono	5.866.400
11	Kelebihan tunjangan kinerja Sugeng Rahardjo	5.628.300
12	Kelebihan tunjangan kinerja Yaser Krisnafi	4.672.800
13	Kelebihan tunjangan kinerja Teguh Harijono	5.399.900
14	Kelebihan tunjangan kinerja Djoko Surahmat	5.399.900
15	Kelebihan tunjangan kinerja Soni Harsanto	5.235.000
16	Kelebihan tunjangan kinerja Sutrisno	5.075.200
17	Kelebihan tunjangan kinerja Tri Ari Setyastuti	4.483.100
18	Kelebihan tunjangan kinerja Agus Widodo	5.235.000
19	Kelebihan tunjangan kinerja Sri Wartini	5.022.500
20	Kelebihan tunjangan kinerja Anna Fauziah	4.301.200
21	Kelebihan tunjangan kinerja Nasuki	5.180.700
22	Kelebihan tunjangan kinerja Setyawan Dwi Nugroho	4.042.500
23	Kelebihan tunjangan kinerja Niken Prawesti	4.042.500
24	Kelebihan tunjangan kinerja Agus Purwanto	3.878.500
25	Kelebihan tunjangan kinerja Yus Isnainita	4.042.500
26	Kelebihan tunjangan kinerja Anja Asmarany	3.321.400
27	Kelebihan tunjangan kinerja Bambang Supriyadi	5.180.700
28	Kelebihan tunjangan umum pegawai Tubel	5.070.000
29	Kelebihan tunj. fungsional pegawai Tubel	2.800.000
30	Pengembalian pembulatan gaji	2.973
31	Pengembalian tunjangan kinerja bulan Juli 2024	18.602.080
32	Pengembalian pembulatan gaji	136
33	Pengembalian tunjangan umum Syamsudin	185.000
34	Pengembalian pembulatan gaji	50
Total		172.306.836

Belanja Barang
Rp17.520.949.4
55,-

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp17.520.949.455,00 dan Rp15.580.137.924,00. Rincian realisasi belanja barang pada TA 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebagai

berikut:

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja Barang

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik / Turun (%)
Belanja Keper. Perkantoran	560.660.350	1.004.259.273	-44,17%
Blj. Pengiriman Surat Dinas	0	727.500	100,00%
Blj. Honor Operasional Satker	98.448.000	118.484.000	-16,91%
Belanja Bahan	584.125.779	835.084.880	-30,05%
Blj. Honor Output Kegiatan	324.127.000	121.900.000	165,90%
Blj. Brg. Non Operasional Lainnya	2.421.999.910	2.437.252.190	-0,63%
Belanja Brg Pemberian Pneghargaan dlm Bentuk Uang	0	18.750.000	-100,00%
Blj. Brg. Pers Brg Konsumsi	249.404.557	1.622.980.167	-84,63%
Belanja Brg Persediaan Lainnya	0	179.499.600	-100,00%
Belanja Langganan Listrik	1.264.800.668	1.014.836.026	24,63%
Belanja Langganan Telepon	829.170	1.677.172	-50,56%
Belanja Langganan Air	467.003.600	372.877.350	25,24%
Blj.Langg. Daya dan Jasa Lainnya	272.309.797	272.052.600	0,09%
Belanja Jasa Konsultan	118.065.150	0	100,00%
Belanja Sewa	364.135.991	329.890.614	10,38%
Belanja Jasa Profesi	133.250.000	346.670.000	-61,56%
Belanja Jasa Lainnya	1.865.664.527	2.255.164.426	-17,27%
Blj.Pemeliharaan Gedung & Bangunan	1.402.823.785	1.170.418.529	19,86%
Blj. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	406.987.929	399.091.190	1,98%
Blj. Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	88.514.000	0	100,00%
Blj. Pemeliharaan Jaringan	639.309.530	87.766.805	628,42%
Belanja Perjalanan Biasa	1.042.243.768	1.052.375.002	-0,96%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	9.000.000	-100,00%
Belanja Barang BLU	1.751.329.531	965.821.700	81,33%
Belanja Jasa BLU	2.174.228.545	745.605.900	191,61%
Belanja Perjalanan BLU	331.231.472	0	100,00%
Belanja Brg Persediaan Brg Konsumsi BLU	1.992.700	0	100,00%
Belanja Brg Persediaan B.Baku u/ Proses Produksi BLU	960.837.890	218.673.000	339,39%
Belanja Brg Persediaan Lainnya BLU	54.081.056	0	100,00%
Realisasi Belanja Bruto	17.578.404.705	15.580.857.924	12,82%
Pengembalian Belanja	57.455.250	720.000	7879,90%
Realisasi Belanja Netto	17.520.949.455	15.580.137.924	12,46%

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi belanja barang pada periode TA 2024 per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 12,46 persen jika dibandingkan dengan realisasi belanja barang pada TA 2023. Hal ini disebabkan karena pada periode TA 2024 TA 2024 terdapat penambahan jumlah taruna sehingga realisasi belanja barang juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang signifikan terdapat pada:

- Belanja honor output kegiatan (521213) karena pada TA 2024 terdapat realisasi honor pengajar kelas Jepang dan honor instruktur keagamaan.
- Belanja pemeliharaan jaringan (523133) dikarenakan adanya realisasi penambahan daya listrik untuk asrama taruna yang menggunakan anggaran pemeliharaan jaringan.

- Belanja BLU dikarenakan adanya peningkatan belanja untuk meningkatkan pelayanan kepada taruna.

Pada TA 2024 terdapat pengembalian belanja barang senilai Rp57.455.250,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Keterangan		Nilai	Tanggal Setor dan NTPN
1	Tindak Lanjut LHP Itjen atas Pekerjaan TA 2024			
	CV. Bangun Karta	Kelebihan Pembayaran atas Pekerjaan Pemeliharaan Asrama Permanen (Asrama Taruna)	114.123	FC5911GCAJ7QSS25 tgl 27 Agustus 2024
	CV. Jati Jaya	Kelebihan Pembayaran atas Pekerjaan Pemeliharaan Bangunan Gedung BAAK	40.495	D5AB20JUQOLEFT0L tgl 28 Agustus 2024
		Kelebihan Pembayaran atas Pekerjaan Pemeliharaan Asrama Permanen (Asrama Taruni)	48.351	
	CV. Bangun Karta	Pekerjaan K3 atas Pemeliharaan Asrama Permanen (Asrama Taruna)	392.500	DB1070JUQOLEFT15 tgl 27 Agustus 2024
		Pekerjaan K3 atas Pemeliharaan Garasi, Pool Kendaraan dan Tefa Mekanisasi	374.000	
	CV. Jati Jaya	Pekerjaan K3 atas Pemeliharaan Bangunan Gedung BAAK	482.500	OABAE5229THCGT1P tgl 28 Agustus 2024
		Pekerjaan K3 atas Pemeliharaan Bangunan Gedung Pentaru	482.500	
		Pekerjaan K3 Pemeliharaan Asrama Permanen (Asrama Taruni)	482.500	
	CV. Bangun Karta	Kemahalan Harga Satuan atas Pekerjaan Pemeliharaan Asrama Remaja yaitu (Pengecatan Plafon)	351.034	998E95229TGFT6QF tgl 26 Agustus 2024
		Kemahalan Harga Satuan atas Pekerjaan Pemeliharaan Asrama Remaja yaitu (Pemasangan Keramik Teras)	279.251	
		Kemahalan Harga Satuan atas Pekerjaan Pemeliharaan Garasi, Pool Kendaraan dan Tefa Mekanisasi (Pasang Keramik Teras)	3.225.728	
	CV. Jati Jaya	Kemahalan Harga Satuan atas Pekerjaan Pemeliharaan Bangunan Gedung BAAK	290.600	A223B7NAPD7L46QA tgl 28 Agustus 2024
2	Pengembalian Biaya Tambah Daya Jaringan Listrik Asrama			
	CV. Hampanan Surya Perkasa	Angsuran Ke 5 (Tagihan November)	25.445.833	262CB522A06TU54U tgl 14 November 2024
		Angsuran Ke 6 (Tagihan Desember)	25.445.835	B8F691GCAMP3BI0A tgl 6 Desember 2024
Total			57.455.250	

Belanja Modal
Rp3.980.511.18
0,-

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah

masing-masing senilai Rp3.980.511.180,00 dan Rp1.670.902.300,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Rincian perbandingan belanja modal TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja Modal

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik / Turun (%)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.984.583.930	621.875.000	219,13%
Belanja Modal Lainnya	-	69.200.000	-100,00%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	522.647.300	-100,00%
Belanja Modal Irigasi	-	457.180.000	0,00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.995.927.250	-	100,00%
Realiasi Belanja Bruto	3.980.511.180	1.670.902.300	138,23%
Pengembalian Belanja	-	-	0,00%
Realisasi Belanja Netto	3.980.511.180	1.670.902.300	138,23%

B.2.3.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp3.980.511.180,00 dan Rp621.875.000,00. Realisasi belanja modal tersebut berasal dari anggaran rupiah murni senilai Rp1.984.583.930,00 dan berasal dari anggaran BLU senilai Rp1.995.927.250,00. Adapun rincian belanja modal yang berasal dari anggaran rupiah murni adalah sebagai berikut:

No.	SPM	Nama Barang	Volume	Harga	Total
1	00056A tgl 4 Maret 2024	Mesin Potong Rumput	6 Unit	5.850.000	35.100.000
2	00097A tgl 20 Maret 2024	Meja Kantor	10 Unit	2.228.000	22.280.000
3	00097A tgl 20 Maret 2024	Tangga Telescopic	1 Unit	6.486.130	6.486.130
4	00166A tgl 22 April 2024	Scanner	1 Unit	6.675.000	6.675.000
5	00167A tgl 25 April 2024	AC	63 Unit	8.650.000	544.950.000
6	00190A tgl 3 Mei 2024	Pompa Sentrifugal	4 Unit	2.900.000	11.600.000
7	00313A tgl 5 Juli 2024	Pompa Sentrifugal	1 Unit	15.540.000	15.540.000
8	00328A tgl 23 Juli 2024	Kincir Air	6 Unit	6.400.000	38.400.000
9	00457A tgl 24 September 2024	Peralatan Drumband	1 Unit	4.995.000	4.995.000
10	00647A tgl 11 Desember 2024	Meubelair Pelayanan Publik	1 Paket	99.988.800	99.988.800
11	00648A tgl 11 Desember 2024	Lemari Metal	10 Unit	2.000.000	20.000.000
12	00654A tgl 16 Desember 2024	Kursi Besi/Metal	6 Unit	5.400.000	32.400.000
13	00658A tgl 16 Desember 2024	Laptop	4 Unit	17.475.000	69.900.000
14	00659A tgl 17 Desember 2024	Pengadaan Meubelair Perkantoran	1 Paket	420.437.000	420.437.000
15	00660A tgl 17 Desember 2024	Pengadaan Meubelair Pendidikan	1 Paket	655.832.000	655.832.000
TOTAL (Rp)					1.984.583.930

Sedangkan rincian belanja modal yang berasal dari anggaran BLU adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo TA 2024 TA 2024

No.	SPM	Nama Barang	Volume	Harga	Total
1	SPM No.00533A tgl 5 November 2024	Dough Mixer	1 Unit	7.925.400	7.925.400
2	SPM No.00570A tgl 28 November 2024	Food Procesor	4 Unit	1.800.000	7.200.000
3	SPM No.00570A tgl 28 November 2024	Mesin Pakan	1 Unit	49.000.000	49.000.000
4	SPM No.00570A tgl 28 November 2024	Kursi Roda	2 Unit	1.387.500	2.775.000
5	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Mesin Pemotong Kerupuk	1 Unit	26.000.000	26.000.000
6	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Peralatan Trainer PLC dan Arduino Uno	1 Unit	74.203.500	74.203.500
7	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Mesin Oven Pakan	1 Unit	23.000.000	23.000.000
8	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Perangkat Audio	1 Paket	36.200.000	36.200.000
9	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Gerobak Sampah	4 Buah	2.500.000	10.000.000
10	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Kolam Bundar	7 Unit	5.000.000	35.000.000
11	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Smart TV 75"	15 Buah	16.000.000	240.000.000
12	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Smart TV 56"	3 Buah	7.200.000	21.600.000
13	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Water Quality Checker	2 Buah	38.615.000	77.230.000
14	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Kendaraan Roda 3	2 Unit	35.547.000	71.094.000
15	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	CCTV	1 Unit	139.118.750	139.118.750
16	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Portal Pintu Otomatis	1 Unit	110.000.000	110.000.000
17	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Peralatan Drumband	1 Paket	148.610.000	148.610.000
18	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	AC 2 PK	12 Unit	9.175.000	110.100.000
19	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	AC 1 PK	10 Unit	5.825.000	58.250.000
20	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	AC 1,5 PK	2 Unit	7.600.000	15.200.000
21	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Standing Dispenser	10 Buah	2.100.000	21.000.000
22	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Lemari Es Showcase	3 Unit	3.650.000	10.950.000
23	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Lemari Es	3 Unit	3.350.000	10.050.000
24	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Peralatan Cuci Mobil	1 Paket	10.000.000	10.000.000
25	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Peralatan Perbengkelan	1 Paket	10.000.000	10.000.000
26	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Mesin Potong Rumput	4 Unit	5.850.000	23.400.000
27	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Gergaji Mesin	1 Unit	6.325.000	6.325.000
28	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Celup	1 Buah	9.500.000	9.500.000
29	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Celup	2 Buah	32.600.000	65.200.000
30	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Celup	2 Buah	17.100.000	34.200.000
31	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Air	2 Buah	8.600.000	17.200.000
32	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Air	1 Buah	5.300.000	5.300.000
33	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Air	1 Buah	5.000.000	5.000.000
34	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Air	1 Buah	3.500.000	3.500.000
35	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Peralatan Multimedia	1 Paket	100.500.000	100.500.000
36	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Vidoetron	1 Unit	249.800.000	249.800.000
37	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Apar	30 Buah	1.189.920	35.697.600
38	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	PC	3 Unit	22.350.000	67.050.000
39	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Brankas	1 Unit	4.126.000	4.126.000
40	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Tablet	1 Unit	20.646.000	20.646.000
41	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Tablet	1 Unit	23.976.000	23.976.000
TOTAL (Rp)					1.995.927.250

B.2.3.2. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp69.200.000,00. Tidak ada realisasi belanja modal lainnya pada TA 2024.

B.2.3.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp9.088.800,00,00. Tidak ada realisasi belanja modal gedung dan bangunan pada TA 2024.

B.2.3.4. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

Pada TA 2024 per 31 Desember 2024 tidak ada realisasi belanja penambahan nilai gedung dan bangunan.

B.2.3.5. Belanja Modal Irigasi

Pada TA 2024 per 31 Desember 2024 tidak ada realisasi belanja modal irigasi.

B.2.3.6. Belanja Modal Jaringan

Pada TA 2024 per 31 Desember 2024 tidak ada realisasi belanja modal jaringan.

Belanja Bantuan Sosial Rp0,-

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2024 per 31 Desember 2024 tidak mempunyai Anggaran Bantuan Sosial.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo Anggaran Lebih Awal
Rp1.879.193.156,-

C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo anggaran lebih awal merupakan saldo akhir kas BLU tahun anggaran sebelumnya, hasil dari penambahan antara saldo awal kas BLU dan pendapatan BLU pengesahan, dikurangi belanja BLU pengesahan. Nilai saldo anggaran lebih awal pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah senilai Rp1.879.193.156,00 dan Rp690.784.746,00.

SiKPA/SiLPA
(Rp28.797.953.557,-)

C.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA/SiLPA)

Nilai sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiKPA/SiLPA) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp28.797.953.557,00) dan (Rp27.570.757.314,00). Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiKPA/SiLPA) merupakan selisih kurang antara penyesuaian transaksi BLU dengan BUN dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian.

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN
Rp31.034.878.814,-

C.3. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN merupakan selisih dari pendapatan alokasi APBN yang diperoleh sebesar belanja dari sumber APBN pada periode TA 2024 yaitu senilai Rp31.173.077.952,00 dan penyetoran PNPB ke Kas Negara yaitu senilai (Rp138.199.138,00). Adapun rincian penyetoran PNPB ke kas negara senilai Rp138.199.138,00 pada periode TA 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Akun	Nilai	Keterangan
1	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	69.876.182	Pendapatan sewa rumah dinas
2	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	717.126	Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan Desember 2023
5.	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	15.310.000	Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional a.n Sri Rumiyati
6.	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	5.870.000	Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional a.n Dwi Sukanto
7.	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	5.870.000	Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional a.n Masirah
8.	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	2.735.000	Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional a.n Endang Trowulan
7.	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	30.140.000	Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional a.n M. Rizal fahlivi
8	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	5.492.930	Pengembalian belanja atas kelebihan pembayaran pekerjaan TA 2023 (Rekomendasi Hasil Audit
9	425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.187.900	Pendapatan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemeliharaan jaringan listrik (daya listrik PLN 197 KVA) oleh CV. Hamparan Surya Perkasa
Total		138.199.138	

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN pada periode TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp31.034.878.814,00 dan Rp28.759.165.724,00. Rincian perbandingan penyesuaian BLU dengan BUN adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Uraian	TA 2024	TA 2023	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan Alokasi APBN	Rp 31.173.077.952	Rp 29.065.291.535	7,25%
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	Rp (138.199.138)	Rp (306.125.811)	-54,86%
Jumlah	Rp 31.034.878.814	Rp 28.759.165.724	7,91%

Pendapatan alokasi APBN pada TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 7,25 persen jika dibandingkan pada TA 2023. Hal ini dikarenakan pada TA 2024 ada pembayaran tunjangan kinerja gaji ke-13 dan ke-14 sebesar 100% sedangkan pada TA 2023 hanya dibayarkan sebesar 50%.

Penyetoran PNBPN ke kas negara pada periode TA 2024 mengalami penurunan sebesar 54,86 persen jika dibandingkan pada periode Semester I TA 2023. Hal ini disebabkan karena, pada TA 2023 terdapat pendapatan hasil penjualan peralatan dan mesin dan pencairan bank garansi atas pekerjaan pengadaan makan taruna oleh CV.Reneo Maju Bersama yang nilainya sangat signifikan.

SiLPA/SiKPA
Setelah
Penyesuaian
Rp2.236.925.257,

-)

C.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran setelah penyesuaian pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp2.236.925.257,00 dan Rp1.188.408.410,00. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran setelah penyesuaian merupakan penambahan antara sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) dan penyesuaian anggaran transaksi BLU dengan BUN.

Saldo Anggaran
Lebih Akhir
Rp4.116.118.413,

-

C.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai saldo anggaran lebih akhir pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp4.116.118.413,00 dan Rp1.879.193.156,00. Saldo anggaran lebih akhir merupakan penambahan saldo anggaran lebih awal (SAL Awal) senilai Rp1.879.193.156,00 dengan sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) senilai Rp2.236.925.257,00.

D. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA

D.1. ASET LANCAR

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,-

D.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	TA 2024	TA 2023
1	Bank	Rp -	Rp -
2	Uang Muka	Rp -	Rp -
3	Kwitansi yg Blm di SPP-kan	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Sisa UP bendahara pengeluaran senilai Rp56.361.572,00 telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 25 Desember 2024.

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0,-

D.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah senilai masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak disetor ke Rekening Kas Negara di hari yang sama dengan diterimanya setoran oleh Bendahara Penerimaan sehingga Kas di Bendahara Penerimaan selalu Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 11
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TA 2024	TA 2023
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

D.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp00,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada dibawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 12
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No.	Keterangan	TA 2024	TA 2023
1	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -

D.1.4. Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo kas pada Badan Layanan Umum pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp3.516.118.413,00 dan Rp1.279.193.156,00.

Kas pada Badan Layanan Umum merupakan saldo kas dan Bank BLU hasil pengesahan pendapatan dan belanja BLU. Adapun rincian saldo Kas pada Badan Layanan Umum dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 13
Rincian Kas pada Badan Layanan Umum

No.	Akun	Uraian	Jumlah
Saldo Awal Kas BLU			Rp 1.879.193.156
1	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Rp 3.242.190.548
2	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	Rp 2.065.000
3	424118	Pendapatan Penyediaan Barang	Rp 4.220.017.910
4	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	Rp 161.437.948
5	424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	Rp 269.827.000
6	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 72.109.076
7	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 399.314.300
8	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	Rp 615.993.635
9	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	Rp 519.725.000
10	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	Rp 3.873.284
Total Pendapatan BLU			Rp 9.506.553.701
1	525112	Belanja Barang BLU	Rp 1.751.329.531
2	525113	Belanja Jasa BLU	Rp 2.174.228.545
3	525115	Belanja Perjalanan	Rp 331.231.472
4	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	Rp 1.992.700
5	525126	Belanja B.Persediaan B.Baku untuk Proses Produksi BLU	Rp 960.837.890
6	525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU	Rp 54.081.056
7	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	Rp 1.995.927.250
Total Belanja BLU			Rp 7.269.628.444
	113311	Investasi Jangka Pendek (Deposito)	Rp 600.000.000
Kas Pada BLU			Rp 3.516.118.413

Rincian saldo Kas dan Bank BLU adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Bank dan No.Rekening	Saldo
1	Rekening Ops. Penerimaan	Bank Mandiri No.Rek 1410008911380	2.422.462.560,59
2	Rekening Ops. Penerimaan	BNI No.Rek 2024778897	1.093.594.869,00
3	Rekening Dana Kelolaan	Bank Mandiri No.Rek 1410001656438	5.179,54
4	Rekening Ops. Pengeluaran	Bank Mandiri No.Rek 1410000622035	55.812,47
Jumlah			3.516.118.421,60

Terdapat selisih antara saldo rekening koran dan saldo di Kas dan Bank BLU di Neraca senilai Rp8,6,- karena adanya akumulasi pembulatan 2 angka dibelakang koma (bunga bank) yang belum bisa diakomodir Aplikasi SAKTI.

Investasi Jangka
Pendek – BLU
Rp600.000.000,-

D.1.5. Investasi Jangka Pendek – BLU

Saldo Investasi Jangka Pendek – BLU pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing senilai Rp600.000.000,00 dan Rp600.000.000,00. Investasi jangka pendek BLU merupakan saldo deposito BLU Politeknik KP Sidoarjo di Bank Mandiri yang jangka waktunya 3 bulan dengan rate bunga sebesar 2,25% per tahun.

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0,-

D.1.6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp23.439.712,00.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023
1	Sewa coldstorage bulan Desember 2023	-	16.587.187
2	Bunga deposito bulan Desember 2023	-	1.146.575
3	Denda keterlambatan pembayaran sewa dapur TA 2023	-	5.705.950
Jumlah		-	23.439.712

Tidak ada pendapatan yang masih harus diterima pada TA 2024.

Piutang Bukan Pajak
Rp0,-

D.1.7. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNPB pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp60.642.126,00 yang merupakan hak atau

pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBPN disajikan sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Piutang Bukan Pajak

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023
1	Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai bulan Desember 2023	-	717.126
2	Kelebihan pembayaran Tunj. Fungsional Pegawai Tugas Belajar TA 2023 a.n Endang Trowulan	-	885.000
3	Kelebihan pembayaran Tunj. Umum Pegawai Tugas Belajar TA 2023 sebanyak 5 orang	-	12.340.000
4	Kelebihan pembayaran Tunj. Umum dan Tunj. Fungsional Pegawai Tugas Belajar sebelum TA 2023 sebanyak 5 orang	-	46.700.000
Jumlah		-	60.642.126

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Rp0,-

D.1.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp0,00 dan (Rp303.211,00). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Adapun rincian penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak pada TA 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyusutan
	Lancar	-	0,50%	-
	Lancar	-	0,50%	-
	Lancar	-	0,50%	-
	Lancar	-	0,50%	-
Jumlah				-

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp24.775.000,-

D.1.9. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp24.775.000,00 dan Rp2.250.000,00. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang terkait dengan Tridharma Perguruan Tinggi BLU yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada tanggal pelaporan. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU TA 2024 senilai Rp24.775.000,00 merupakan piutang atas pendapatan biaya pendidikan semester gasal (Juli-Des 2024), piutang atas pendapatan sewa asrama, dan piutang atas pendapatan makan taruna yang belum dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Rincian saldo piutang dari kegiatan operasional BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

No	Uraian	TA 2024	TA 2023
1	Pendapatan biaya pendidikan	11.800.000	-
2	Pendapatan permakanan taruna	11.400.000	1.900.000
3	Pendapatan sewa asrama	1.575.000	350.000
Jumlah		24.775.000	2.250.000

Piutang dari kegiatan operasional BLU TA 2024 tersebut sebagian sudah dilakukan pembayaran pada tanggal 1-5 Januari 2025 namun ada juga yang masih belum dibayar. Berikut daftar piutang dari kegiatan operasional BLU TA 2024:

Tabel 18
Daftar Piutang dari Kegiatan Operasional BLU TA 2024

No	Nama Taruna	Nilai			Tanggal Bayar
		424112	424118	424923	
1	AMANDA DWI PUSPITASARI	4.600.000	5.700.000	1.050.000	13-Jan-25
2	RESHAR AKBAR FIRMANSYAH	-	2.850.000	-	22-Feb-25
3	ANNISA	-	2.850.000	525.000	23-Apr-25
4	DIMAS BAYU AMBAR EKA YUDHA	600.000	-	-	03-Jan-25
5	MUCHAMAD RISKY ARDANI	600.000	-	-	02-Jan-25
6	AFSEL FITRA SUKIRNO	600.000	-	-	01-Jan-25
7	KHAFID DZAWINNUROINI	600.000	-	-	05-Jan-25
8	MOHAMMAD ANDY TAUFIQ	600.000	-	-	01-Jan-25
9	NOVA ANUGERAH PERKASA	600.000	-	-	02-Jan-25
10	AINI YAKFI	600.000	-	-	03-Jan-25
11	DIMAS BAYU AMBAR EKA YUDHA	600.000	-	-	03-Jan-25
12	MUHAMMAD SYARIFUDIN MALIK	600.000	-	-	02-Jan-25
13	AYU MELDA SARI	600.000	-	-	03-Jan-25
14	MISBAHUL MUNIR	600.000	-	-	02-Jan-25
15	SALSA AULINA	600.000	-	-	02-Jan-25
Jumlah		11.800.000	11.400.000	1.575.000	

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp0,-

D.1.10. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah senilai (Rp123.875,00) dan (Rp11.250,00). Penyisihan piutang tak tertagih – piutang dari kegiatan operasional BLU adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan operasional BLU. Piutang dari kegiatan operasional BLU termasuk piutang lancar. Rincian penyisihan piutang tak tertagih – piutang dari kegiatan operasional BLU pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyusutan
	Lancar	24.775.000	0,50%	123.875
	Lancar	-	0,50%	-
Jumlah				123.875

Beban dibayar
dimuka Rp0,-

D.1.11. Beban Dibayar Dimuka

Saldo Beban Dibayar Dimuka pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban dibayar dimuka merupakan hak yang harus diterima dari setelah tanggal Neraca sebagai akibat dari barang/Jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Beban Dibayar Dimuka

No	Jenis	TA 2024	TA 2023
1		-	-
2		-	-
Jumlah		-	-

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2024 per 31 Desember 2024 tidak mempunyai Beban Dibayar Dimuka.

Persediaan
Rp207.134.208,-

D.1.12. Persediaan

Nilai Persediaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah senilai dan Rp207.134.208,00 dan Rp367.593.589,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 21
Rincian Persediaan

No.	Persediaan	TA 2024	TA 2023
1	Barang Konsumsi	207.134.208	367.593.589
2	Barang untuk Pemeliharaan	0	0
3	Suku Cadang	0	0
4	Bahan Baku	0	0
5	Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah		207.134.208	367.593.589

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

TP/TGR
Rp0,-

D.1.13. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 22
Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023
1		-	-
2		-	-
Jumlah		-	-

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2024 per 31 Desember 2024 tidak mempunyai Tagihan TP/TGR.

Tagihan Penj.
Angsuran Rp0,-

D.1.14. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Tagihan TPA

No	Debitur	Triwulan III TA 2024	TA 2023
1		-	-
2		-	-
Jumlah		-	-

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2024 per 31 Desember 2023 tidak mempunyai Tagihan Penjualan Angsuran (TPA).

Pyshn Piutang tk
T'tgh-Piutang JK
Panj Rp0,-

D.1.15. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan

estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

D.2. ASET TETAP

Tanah
Rp28.033.220.000,-

D.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp28.033.220.000,00 dan Rp28.033.220.000,00. Tidak terdapat penambahan nilai saldo tanah pada TA 2024 per 31 Desember 2024. Tanah yang ditempati sebagai kantor Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo beralamat di Jl. Raya Buncitan KP.I Sedati-Sidoarjo saat ini masih berstatus milik Pemda Sidoarjo namun Politeknik KP Sidoarjo berhak menggunakannya dalam batas waktu yang tidak ditentukan selama digunakan untuk kegiatan pendidikan (sesuai yang tertuang dalam **Sertifikat Hak Pakai Nomor : 7 tanggal 12 Oktober 2020**)

Rincian saldo Tanah pada TA 2024 per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 25
Rincian Saldo Tanah

No	Unit	KIB	Luas	Nilai
1	SLPT Pulokerto Pasuruan	2010104002 (KIB 1)	218.800 m2	Rp 23.608.520.000
2	SLPP Paciran Lamongan	2010104008 (KIB 1)	3.010 m2	Rp 4.424.700.000
Jumlah				Rp 28.033.220.000

D.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp24.432.691.279,00 dan Rp Rp19.877.274.589,00. Terdapat penambahan saldo peralatan dan mesin senilai Rp4.555.416.690,00 nilai tersebut berasal dari:

No	Jenis Transaksi	Nilai	Keterangan
1	Pembelian (RM)	1.984.583.930	
2	Pembelian (BLU)	1.995.927.250	
3	Tarnsfer Masuk	204.100.000	Dari Sekretariat BPPSDM KP
4	Transfer Masuk	425.000.000	Dari Pusat Pendidikan KP
5	Transfer Masuk	192.075.000	Dari Perpustakaan Nasional
6	Barang Ekstrakomptabel (TM Perpusnas)	(1.530.690)	
7	Barang Ekstrakomptabel (Pembelian)	(244.738.800)	
Total		4.555.416.690	

- pembelian peralatan dan mesin dari anggaran RM senilai Rp1.984.583.930,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	SPM	Nama Barang	Volume	Harga	Total
1	00056A tgl 4 Maret 2024	Mesin Potong Rumput	6 Unit	5.850.000	35.100.000
2	00097A tgl 20 Maret 2024	Meja Kantor	10 Unit	2.228.000	22.280.000
3	00097A tgl 20 Maret 2024	Tangga Telescopic	1 Unit	6.486.130	6.486.130
4	00166A tgl 22 April 2024	Scanner	1 Unit	6.675.000	6.675.000
5	00167A tgl 25 April 2024	AC	63 Unit	8.650.000	544.950.000
6	00190A tgl 3 Mei 2024	Pompa Sentrifugal	4 Unit	2.900.000	11.600.000
7	00313A tgl 5 Juli 2024	Pompa Sentrifugal	1 Unit	15.540.000	15.540.000
8	00328A tgl 23 Juli 2024	Kincir Air	6 Unit	6.400.000	38.400.000
9	00457A tgl 24 September 2024	Peralatan Drumband	1 Unit	4.995.000	4.995.000
10	00647A tgl 11 Desember 2024	Meubelair Pelayanan Publik	1 Paket	99.988.800	99.988.800
11	00648A tgl 11 Desember 2024	Lemari Metal	10 Unit	2.000.000	20.000.000
12	00654A tgl 16 Desember 2024	Kursi Besi/Metal	6 Unit	5.400.000	32.400.000
13	00658A tgl 16 Desember 2024	Laptop	4 Unit	17.475.000	69.900.000
14	00659A tgl 17 Desember 2024	Pengadaan Meubelair Perkantoran	1 Paket	420.437.000	420.437.000
15	00660A tgl 17 Desember 2024	Pengadaan Meubelair Pendidikan	1 Paket	655.832.000	655.832.000
TOTAL (Rp)					1.984.583.930

- pembelian peralatan dan mesin dari anggaran BLU senilai Rp1.995.927.250,00 dengan rincian sebagai berikut:

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo TA 2024

No.	SPM	Nama Barang	Volume		Harga	Total
1	SPM No.00533A tgl 5 November 2024	Dough Mixer	1	Unit	7.925.400	7.925.400
2	SPM No.00570A tgl 28 November 2024	Food Procesor	4	Unit	1.800.000	7.200.000
3	SPM No.00570A tgl 28 November 2024	Mesin Pakan	1	Unit	49.000.000	49.000.000
4	SPM No.00570A tgl 28 November 2024	Kursi Roda	2	Unit	1.387.500	2.775.000
5	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Mesin Pemotong Kerupuk	1	Unit	26.000.000	26.000.000
6	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Peralatan Trainer PLC dan Arduino	1	Unit	74.203.500	74.203.500
7	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Mesin Oven Pakan	1	Unit	23.000.000	23.000.000
8	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Perangkat Audio	1	Paket	36.200.000	36.200.000
9	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Gerobak Sampah	4	Buah	2.500.000	10.000.000
10	SPM No. 00661A tgl 17 Desember 2024	Kolam Bundar	7	Unit	5.000.000	35.000.000
11	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Smart TV 75"	15	Buah	16.000.000	240.000.000
12	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Smart TV 56"	3	Buah	7.200.000	21.600.000
13	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Water Quality Checker	2	Buah	38.615.000	77.230.000
14	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Kendaraan Roda 3	2	Unit	35.547.000	71.094.000
15	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	CCTV	1	Unit	139.118.750	139.118.750
16	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Portal Pintu Otomatis	1	Unit	110.000.000	110.000.000
17	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Peralatan Drumband	1	Paket	148.610.000	148.610.000
18	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	AC 2 PK	12	Unit	9.175.000	110.100.000
19	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	AC 1 PK	10	Unit	5.825.000	58.250.000
20	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	AC 1,5 PK	2	Unit	7.600.000	15.200.000
21	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Standing Dispenser	10	Buah	2.100.000	21.000.000
22	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Lemari Es Showcase	3	Unit	3.650.000	10.950.000
23	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Lemari Es	3	Unit	3.350.000	10.050.000
24	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Peralatan Cuci Mobil	1	Paket	10.000.000	10.000.000
25	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Peralatan Perbengkelan	1	Paket	10.000.000	10.000.000
26	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Mesin Potong Rumput	4	Unit	5.850.000	23.400.000
27	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Gergaji Mesin	1	Unit	6.325.000	6.325.000
28	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Celup	1	Buah	9.500.000	9.500.000
29	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Celup	2	Buah	32.600.000	65.200.000
30	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Celup	2	Buah	17.100.000	34.200.000
31	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Air	2	Buah	8.600.000	17.200.000
32	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Air	1	Buah	5.300.000	5.300.000
33	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Air	1	Buah	5.000.000	5.000.000
34	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Pompa Air	1	Buah	3.500.000	3.500.000
35	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Peralatan Multimedia	1	Paket	100.500.000	100.500.000
36	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Vidoetron	1	Unit	249.800.000	249.800.000
37	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Apar	30	Buah	1.189.920	35.697.600
38	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	PC	3	Unit	22.350.000	67.050.000
39	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Brankas	1	Unit	4.126.000	4.126.000
40	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Tablet	1	Unit	20.646.000	20.646.000
41	SPM No. 00663A tgl 27 Desember 2024	Tablet	1	Unit	23.976.000	23.976.000
TOTAL (Rp)						1.995.927.250

- transfer masuk dari Sekretariat BPPSDMKP berupa 1 unit microbus (penumpang 15 s.d 29 orang) senilai Rp204.100.000,00 sesuai Berita Acara Serah Terima Barang Nomor B.6121/BPPSDM.I/PL.730/VIII/2024 dan Nomor B.1511/POLTEK.SDA/PL.720/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024.
- transfer masuk dari Pusat Pendidikan KP berupa 1 unit kendaraan roda 4 (Honda CRV) senilai Rp425.000.000,00 sesuai BAST Barang Nomor B.2543/BPPSDM.4/PL.750/X/2024 dan Nomor 5166/POLTEK.SDA/pl.750/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024.
- transfer masuk dari Perpustakaan Nasional berupa Peralatan Pojok Baca Digital senilai Rp192.075.000,00 sesuai BAST Nomor 5354/4.2/PLK.03.07/XII.2023.
- dari transaksi pembelian peralatan dan mesin terdapat barang yang harga satuannya dibawah nilai kapitalisasi BMN (dibawah Rp1.000.000,00) senilai Rp244,738.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kode Barang	Nama Barang	Volume	Harga	Total
1	3010305010	Pompa Air	4 Unit	875.000	3.500.000
2	3040104003	Rak Penyimpanan	1 Unit	499.000	499.000
3	3040104020	Lemari Display	1 Unit	999.000	999.000
4	3050105100	Rak Gantung	1 Unit	449.000	449.000
5	3050201003	Kursi Besi/Metal	16 Unit	419.300	6.708.800
6	3050201003	Kursi Besi/Metal	10 Unit	499.000	4.990.000
7	3050201003	Kursi Besi/Metal	4 Unit	659.000	2.636.000
8	3050201003	Kursi Besi/Metal	8 Unit	334.500	2.676.000
9	3050201003	Kursi Besi/Metal	230 Unit	877.500	201.825.000
10	3050201018	Meja Makan Besi	4 Unit	599.000	2.396.000
11	3050201018	Meja Makan Besi	4 Unit	699.000	2.796.000
12	3050201018	Meja Makan Besi	4 Unit	499.000	1.996.000
13	3050201035	Meja Ruang Tamu	1 Unit	679.000	679.000
14	3050201035	Meja Ruang Tamu	1 Unit	749.000	749.000
15	3050206007	Loudspeaker	24 Unit	290.000	6.960.000
16	3050206072	Lampu Gantung	3 Unit	519.200	1.557.600
17	3050206085	Tempat Sampah	1 Unit	329.000	329.000
18	3060101036	Microphone/Wireless Mic	4 Unit	500.000	2.000.000
19	3060102055	Lighting Stand Tripod	1 Unit	499.000	499.000
20	3070101048	Chytologi Bantal	2 Unit	47.200	94.400
21	3070101048	Chytologi Bantal	2 Unit	200.000	400.000
TOTAL (Rp)					244.738.800

- dari transfer masuk yang berasal dari Perpustakaan Nasional terdapat 2 barang yang harga satuannya dibawah nilai kapitalisasi BMN (dibawah Rp1.000.000,00) senilai Rp1.530.690,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kode Barang	Nama Barang	Volume	Harga	Total
1	3060210015	Perangkat Akses Internet	1 Unit	656.010	656.010
2	3100204004	Modem	1 Unit	874.680	874.680
TOTAL (Rp)					1.530.690

Mutasi transaksi terhadap Peralatan dan Mesin pada TA 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	19.877.274.589
Mutasi tambah :	
- Pembelian	3.980.511.180
- Transfer Masuk	821.175.000
Mutasi kurang :	
- Barang Ekstrakomptabel	(246.269.490)
Saldo per 31 Desember 2024	24.432.691.279
Akumulasi Penyusutan	(18.942.335.612)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	5.490.355.667

a. Akumulasi Penyusutan

Pengurangan nilai neraca peralatan dan mesin melalui akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada TA 2024 per 31 Desember 2024 senilai (Rp18.942.335.612,00)

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

-Gedung dan
Bangunan Rp
40.772.974.649,-

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp40.772.974.649,00 dan Rp39.992.775.982,00. Terdapat penambahan saldo gedung dan bangunan senilai Rp780.198.667,00 yang berasal dari hibah gedung kantin dari Koperasi Pegawai Politeknik KP Sidoarjo (KPRI Mina Raharja) senilai Rp27.203.967,00 dan kapitalisasi BMN yang berasal dari anggaran pemeliharaan gedung dan bangunan TA 2023 yang telah memenuhi syarat kapitalisasi nilai aset dengan rincian sebagai berikut:

- Pemeliharaan gedung Laboratorium senilai Rp194.571.000,00;
- Pemeliharaan gedung Tefa Modern dan VAP senilai Rp194.707.700,00;
- Pemeliharaan gapura dan pagar senilai Rp40.368.000,00;
- Pemeliharaan kolam senilai Rp55.036.000,00;
- Pemeliharaan gedung asrama senilai Rp189.309.000,00; dan
- Pemeliharaan Pos Jaga senilai Rp79.003.000,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Saldo per 1 Januari 2024	39.992.775.982
Mutasi tambah :	
- kapitalisasi aset	780.198.667
Mutasi kurang :	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	40.772.974.649
Akumulasi Penyusutan	(15.619.241.214)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	25.153.733.435

a. Akumulasi Penyusutan

Pengurangan nilai neraca gedung dan bangunan melalui akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 senilai (Rp15.619.241.214,00).

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp5.132.333.462,-

D.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo jalan, irigasi dan jaringan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp5.132.333.462,00 dan Rp5.100.033.462,00. Terdapat penambahan nilai saldo jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp32.300.000,00 yang berasal dari kapitalisasi BMN yang berasal dari anggaran pemeliharaan jalan jembatan TA 2023 yang telah memenuhi syarat kapitalisasi nilai aset.

Mutasi transaksi terhadap jalan, irigasi dan jaringan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	5.100.033.462
Mutasi tambah :	32.300.000
- Kapitalisasi aset	32.300.000
Mutasi kurang :	-
-	-
Saldo per 31 Desember 2024	5.132.333.462
Akumulasi Penyusutan	(2.447.565.046)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2.684.768.416

a. Akumulasi Penyusutan

Pengurangan nilai jalan, irigasi dan jaringan melalui akumulasi penyusutan jalan, irigasi dan jaringan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 senilai (Rp2.447.565.046,00).

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp619.554.930,-

D.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp619.554.930,00 dan Rp578.780.890,00. Terdapat penambahan saldo aset tetap lainnya senilai Rp40.774.040,00. Nilai tersebut merupakan transaksi yang berasal dari transfer masuk dari Perpustakaan Nasional berupa 700 buku dengan total nilai Rp40.774.040 sesuai BAST Nomor 10295/4.2/PLK.03.07/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023

Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	578.780.890
Mutasi tambah :	-
- Transfer Masuk	40.774.040
Mutasi kurang :	-
-	-
Saldo per 31 Desember 2024	619.554.930
Akumulasi Penyusutan	(323.648.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	295.906.930

a. Akumulasi Penyusutan

Pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya melalui akumulasi penyusutan aset tetap lainnya pada TA 2024 per 31 Desember 2024 senilai (Rp323.648.000,00).

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam Pengerjaan
Rp9.008.800,-

D.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp9.008.800,00 dan Rp9.008.800,00. Nilai KDP tersebut adalah perencanaan pembangunan lapangan olahraga pada TA 2023 senilai Rp9.008.800,00 (SPM Pengesahan Belanja BLU No.00235 tanggal 13 September 2023) yang tidak dilanjutkan pekerjaannya hingga saat ini.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(Rp37.332.789.872,-)

D.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah (Rp37.332.789.872,00) dan (Rp32.784.318.748,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada TA 2024 per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Tabel 26
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 24.432.691.279	Rp (18.942.335.612)	Rp 5.490.355.667
2	Gedung dan Bangunan	Rp 40.772.974.649	Rp (15.619.241.214)	Rp 25.153.733.435
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 5.132.333.462	Rp (2.447.565.046)	Rp 2.684.768.416
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 619.554.930	Rp (323.648.000)	Rp 295.906.930
	Akumulasi Penyusutan	Rp 70.957.554.320	Rp (37.332.789.872)	Rp 33.624.764.448

Aset Tetap yang
Belum Diregister
Rp0,-

D.2.8. Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo aset tetap yang belum diregister pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada saldo aset tetap yang belum diregister pada TA 2024.

D.3. ASET LAINNYA

Aset Tak Berwujud
Rp98.870.000,-

D.3.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Saldo aset tak berwujud pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp98.870.000,00 dan Rp98.870.000,00. Adapun rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut :

- Software Komputer (aplikasi SIMDIK) senilai Rp79.620.000,00; dan
- Paten (kincir air) senilai Rp19.250.000,00.

Tidak terdapat penambahan saldo aset tak berwujud pada TA 2024 per 31 Desember 2024. Mutasi Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 1 Januari 2024	98.870.000
Mutasi tambah :	-
Mutasi kurang :	-
Saldo per 31 Desember 2024	98.870.000
Akumulasi Amortisasi	(91.488.750)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	7.381.250

a. Akumulasi Penyusutan

Pengurangan nilai Aset Tetap Tak Berwujud melalui akumulasi penyusutan aset tetap tak berwujud pada TA 2024 per 31 Desember 2024 adalah senilai (Rp91.488.750,00).

Aset Lain-Lain
Rp0,-

D.3.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo. Tidak ada saldo aset lain-lain pada TA 2024.

Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya (Rp
91.488.750,-)

D.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai (Rp91.488.750,00) dan

(Rp88.276.250,00). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Software Komputer	Rp 79.620.000	Rp (78.976.250)	643.750
2	Hak Paten	Rp 19.250.000	Rp (12.512.500)	6.737.500
Jumlah		98.870.000	(91.488.750)	7.381.250

D.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

D.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada pihak
Ketiga
Rp146.117.843,-

Saldo utang kepada pihak ketiga pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp146.117.843,00 dan Rp130.810.020,00. Berikut rincian saldo utang kepada pihak ketiga:

Tabel 28
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023
1	Tagihan Listrik bulan Desember	91.671.216	67.287.456
2	Tagihan Air bulan Desember	51.258.550	34.726.100
3	Tagiha Telepon bulan Desember	165.834	0
4	Tagihan Langganan Koran bulan Desember 2023	300.000	450.000
5	Kekurangan gaji bulan Desember 2024 (Izhary Siregar)	107.032	0
6	Kekurangan gaji bulan April-Desember 2024 (Dewi Nurmalita)	1.346.263	0
7	Kekurangan gaji bulan Desember 2024 (Dede Sugiarto)	228.584	0
8	Kekurangan gaji bulan April-Desember 2024 (Buyung Purnomo)	1.040.364	
9	Kekurangan Pembayaran Tunjangan Kinerja bulan Juli-Desember 2023 untuk 2 pegawai	0	28.346.464
Jumlah		146.117.843	130.810.020

- Pembayaran tagihan listrik bulan Desember : SPM No.00010A tanggal 8 Januari 2025 (SP2D tanggal 17 Januari 2025)
- Pembayaran tagihan telepon bulan Desember 2024 : SPM No.00011A tanggal 8 Januari 2025 (SP2D tanggal 17 Januari 2025)
- Pembayaran kekurangan gaji bulan Desember 2024 (Izhary Siregar) : SPM No.00003A tanggal 6 Januari 2025 (SP2D tanggal 8 Januari 2025)
- Pembayaran kekurangan gaji bulan April-Desember 2024 (Dewi Nurmalita) : SPM No.00004A tanggal 6 Januari 2025 (SP2D tanggal 8 Januari 2025)
- Pembayaran kekurangan gaji bulan Desember 2024 (Dede Sugiarto) : SPM No.00007A tanggal 7 Januari 2025 (SP2D tanggal 9 Januari 2025)

- Pembayaran kekurangan gaji bulan April-Desember 2024 (Buyung Purnomo) : SPM No.00143A tanggal 29 April 2025

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0,-

D.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai utang yang belum ditagihkan TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp,00. Tidak ada saldo utang yang belum ditagihkan pada TA 2024.

Uang Muka dari KPPN Rp0,-

D.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo uang muka dari KPPN pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan Diterima Dimuka Rp346.246.000,-

D.4.4. Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp346.246.000,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas BLU, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga.

Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo disajikan pada berikut:

Tabel 29
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

No	Akun	Uraian	TA 2024	TA 2023
1.	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Rp 155.650.000	Rp -
2	424118	Pendapatan Penyediaan Barang	Rp 153.321.000	Rp -
3	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	Rp 37.275.000	Rp -
Total			Rp 346.246.000	Rp -

- Pendapatan jasa pelayanan pendidikan senilai Rp155.650.000,00 merupakan pendapatan biaya pendidikan semester genap periode Januari-Juni 2025 yang sudah dibayarkan oleh beberapa taruna pada bulan Desember 2024.
- Pendapatan penyediaan barang senilai Rp 153.321.000,00 merupakan pendapatan permakanan taruna semester genap periode Januari-Juni 2025.

- Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan senilai Rp37.275.000,00 merupakan pendapatan dari sewa asrama taruna semester genap periode Januari-Juni 2025.

Ekuitas
Rp65.529.994.401,-

D.5. EKUITAS

Ekuitas pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp65.529.994.401,00 dan Rp63.019.442.827,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNPB
Rp40.359.674.908,-

E.1. Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan-LO pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp40.359.674.908,00 dan Rp33.914.569.070,00. Rincian realisasi Pendapatan Operasional pada TA 2024 per 31 Desember 2024 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 30
Rincian Pendapatan Operasional

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan dari Alokasi APBN	31.173.077.952	29.065.291.535	7,25%
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	7.321.453.219	4.594.560.003	59,35%
Pendapatan Hibah BLU	27.203.967	0	100,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	269.827.000	0	100,00%
Pendapatan BLU Lainnya	1.568.112.770	254.717.532	515,63%
Jumlah	40.359.674.908	33.914.569.070	19,00%

Pendapatan operasional pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo terdiri dari:

1. Pendapatan alokasi dari APBN senilai Rp31.173.077.952,00 merupakan penerimaan dari sumber dana APBN yang besarnya sama dengan realisasi anggaran belanja RM. Pendapatan alokasi APBN pada TA 2024 meningkat sebesar 7,25 persen. Hal ini disebabkan karena pada TA 2024 terdapat realisasi tunjangan kinerja ke-13 dan ke-14 sebesar 100% sedangkan pada TA 2023 hanya 50%.
2. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat senilai Rp7.321.453.219,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Akun	Uraian	TA 2024	TA 2023	% Naik /Turun	Keterangan
1	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3.098.340.548	1.138.164.407	172,22%	Pendapatan uang pendidikan jalur umum, biaya pendaftaran taruna baru, biaya seleksi taruna baru
2	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	2.065.000	17.554.500	-88,24%	Imbal jasa atas pegawai/dosen Politeknik KP Sidoarjo (Narasumber)
3	424118	Pendapatan Penyediaan Barang	4.076.196.910	2.831.424.900	43,96%	Pendapatan biaya makan taruna, hasil penjualan produk inkubator bisnis
4	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	144.850.761	607.416.196	-76,15%	Pendapatan jasa proses undang/ikan dan kegiatan wisata edukatif (outdoor learning)
Total			7.321.453.219	4.594.560.003	59,35%	

- Pendapatan jasa pelayanan pendidikan meningkat sebesar 172,22 persen jika dibandingkan TA 2023. Hal ini dikarenakan pada TA 2024 Politeknik KP Sidoarjo menjadi panitia nasional seleksi penerimaan taruna baru untuk semua satuan pendidikan di KKP, sehingga pendapatan yang berasal dari biaya pendaftaran taruna baru juga meningkat. Selain itu juga terdapat peningkatan jumlah taruna, sehingga pendapatan yang berasal dari pendapatan biaya pendidikan juga meningkat.
- Pendapatan jasa pelayanan tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi manurun sebesar 88,24 persen, karena pada TA 2024 pegawai/

dosen yang menjadi narasumber juga menurun.

- Pendapatan penyediaan barang meningkat sebesar 43,96 persen, karena pada TA 2024 terdapat peningkatan jumlah taruna sehingga pendapatan dari permakanaan taruna juga meningkat.
 - Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya menurun sebesar 76,15 persen karena pada TA 2024 pendapatan jasa proses udang/ikan diganti menjadi pendapatan sewa gedung Tefa Modern.
3. Pendapatan hibah BLU senilai Rp27.203.967,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hubah BMN berupa gedung kantin dari Koperasi Pegawai Politeknik KP Sidoarjo (KPRI Mina Raharja).
 4. Pendapatan hasil kerjasama BLU senilai Rp269.827.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari:
 - Kerjasama dengan UNIDO terkait kegiatan pengembangan kurikulum pendidikan seluruh satuan pendidikan KKP senilai Rp100.000.000,00; dan
 - Kerjasama dengan PT. TOPPAS terkait penyediaan perlengkapan untuk taruna baru senilai Rp169.827.000,00.
 5. Pendapatan BLU lainnya senilai Rp1.568.112.770,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Akun	Uraian	TA 2024	TA 2023	% Naik/ Turun	Keterangan
1	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	70.962.501	40.400.734	75,65%	Bunga Bank atas rekening BLU
2	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	405.020.250	5.186.998	7708,37%	Pendapatan dari wisata edukatif (tiket pemancingan dan outdoor learning)
3	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	604.581.735	41.884.700	1343,44%	Pendapatan sewa dapur, dan sewa laboratorium pendidikan
4	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	483.675.000	152.068.000	218,06%	Sewa kamar asrama taruna jalur mandiri
5	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	3.873.284	15.177.100	-74,48%	Sewa coldstorage dan sewa meja proses
Total			1.568.112.770	254.717.532	515,63%	

- Pendapatan jasa layanan perbankan BLU meningkat sebesar 75,65 persen, karena saldo kas direkening BLU pada TA 2024 mengalami peningkatan.
- Pendapatan lain-lain BLU meningkat sebesar 7708,37 persen, karena pada TA 2023 pendapatan dari pemancingan belum optimal. Terdapat selisih pendapatan Lain-lain BLU pada LRA dan LO senilai Rp5.705.950,00. Selisih tersebut karena pada saat pengesahan pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran sewa dapur menggunakan akun pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung (424922), berdasarkan rekomendasi KAP dan BPK pendapatan tersebut seharusnya menggunakan akun pendapatan Lain-lain BLU (424919) dan telah dilakukan jurnal koreksi pada aplikasi SAKTI modul GLP pada periode 14. (Adj 2).
- Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung meningkat sebesar 1343,44

persen karena, pada TA 2023 tidak ada pendapatan sewa gedung Tefa Modern akan tetapi hanya pendapatan sewa coldstorage dan jasa proses udang/ikan.

- Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan meningkat sebesar 218,06 persen, karena terdapat peningkatan jumlah taruna sehingga pendapatan dari sewa asrama juga meningkat.

Beban Pegawai
Rp16.929.563.666,-

E.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp16.929.563.666,00 dan Rp15.173.649.572,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian mengenai Beban Pegawai dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 31
Rincian Beban Pegawai

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK / TURUN (%)
Beban Gaji Pokok PNS	Rp 5.697.583.600	Rp 5.290.712.056	7,69%
Beban Pembulatan Gaji PNS	Rp 77.139	Rp 74.949	2,92%
Pengembalian B. Pembulatan Gaji	Rp (3.159)	Rp (366)	763,11%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	Rp 422.446.940	Rp 388.240.980	8,81%
Beban Tunj. Anak PNS	Rp 109.421.856	Rp 94.718.662	15,52%
Beban Tunj. Struktural PNS	Rp 7.560.000	Rp 7.560.000	0,00%
Beban Tunj. Fungsional PNS	Rp 594.933.000	Rp 559.444.000	6,34%
Pengembalian B.Tunj. Fungsional	Rp (2.800.000)	Rp (515.000)	443,69%
Beban Tunj. PPh PNS	Rp 68.504.217	Rp 25.355.598	170,17%
Beban Tunj. Beras PNS	Rp 279.468.780	Rp 275.123.580	1,58%
Beban Uang Makan PNS	Rp 767.632.000	Rp 792.352.200	-3,12%
Pengembalian B. Uang Makan PNS	Rp -	Rp (596.950)	-100,00%
Beban Tunj. Umum PNS	Rp 105.555.000	Rp 96.670.000	9,19%
Pengembalian B.Tunj. Umum PNS	Rp (5.255.000)	Rp (925.000)	468,11%
Beban Tunj. Profesi Dosen	Rp 1.347.131.700	Rp 1.252.017.100	7,60%
Beban Gaji Pokok PPPK	Rp 79.156.000	Rp 14.832.500	433,67%
Beban Pembulatan Gaji PPPK	Rp 1.374	Rp 480	186,25%
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	Rp 3.430.560	Rp -	100,00%
Beban Tunjangan Anak PPPK	Rp 686.112	Rp -	100,00%
Beban Tunj. Fungsional PPPK	Rp 11.880.000	Rp 2.700.000	340,00%
Beban Tunj. Beras PPPK	Rp 3.621.000	Rp 362.100	900,00%
Beban Uang Makan PPPK	Rp 15.331.000	Rp 3.848.000	298,41%
Beban Uang Lembur	Rp 74.753.000	Rp -	100,00%
Beban Uang Lembur PPPK	Rp 1.025.000	Rp -	100,00%
Beban Tunj. Khusus / Kegiatan	Rp 7.407.419.533	Rp 6.374.856.613	16,20%
Pengembalian B.Tunj. Khusus/ Keg.	Rp (158.382.277)	Rp (26.157.680)	505,49%
Beban Tunj. Khusus/ Keg. PPPK	Rp 104.252.691	Rp 22.975.750	353,75%
Pengembalian Beban Tunj. Khusus/	Rp (5.866.400)	Rp -	100,00%
Jumlah	Rp 16.929.563.666	Rp 15.173.649.572	11,57%

Beban pegawai pada TA 2024 per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan senilai 11,67 persen jika dibandingkan dengan TA 2023 karena:

- Pada TA 2024 terdapat pembayaran tunjangan kinerja gaji ke-13 dan gaji ke-14

sebesar 100% sedangkan pada TA 2023 hanya sebesar 50%;

- Adanya tambahan 4 PNS (mutasi dari satker lain) dan tambahan 1 PPPK.

Beban Persediaan
Rp1.419.838.184,-

E.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp1.419.838.184,00 dan Rp2.284.709.033,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Rincian Beban Persediaan

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK / TURUN (%)
Beban Persediaan Konsumsi	Rp 1.419.838.184	Rp 2.284.709.033	-37,85%
Beban Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp -	0,00%
Jumlah	Rp 1.419.838.184	Rp 2.284.709.033	-37,85%

Beban Persediaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 37,95 persen jika dibandingkan dengan TA 2023.

Beban Barang dan Jasa
Rp12.635.757.194,-
4,-

E.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp12.635.757.194,00 dan Rp10.849.388.411,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 33
Rincian Beban Barang dan Jasa

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK / TURUN (%)
Beban Keperluan Perkantoran	Rp 560.510.350	Rp 1.004.709.273	-44,21%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	Rp -	Rp 727.500	-100,00%
Beban Honor Operasional Satker	Rp 98.448.000	Rp 118.484.000	-16,91%
Beban Bahan	Rp 584.125.779	Rp 835.084.880	-30,05%
Beban Honor Output Kegiatan	Rp 324.127.000	Rp 121.900.000	165,90%
Beban Barang Non Op Lainnya	Rp 2.421.999.910	Rp 2.437.252.190	-0,63%
Beban Brg Pemberian Penghargaan dlm Bentuk Uan	Rp -	Rp 18.750.000	-100,00%
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	Rp 232.278.800	Rp -	100,00%
Beban Langganan Listrik	Rp 1.289.184.428	Rp 999.279.540	29,01%
Pengembalian Beban Langganan Listrik	Rp (50.891.668)	Rp -	100,00%
Beban Langganan Telepon	Rp 995.004	Rp 1.501.338	-33,73%
Beban Langganan Air	Rp 483.536.050	Rp 396.854.450	21,84%
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	Rp 272.309.797	Rp 271.692.600	0,23%
Beban Jasa Konsultan	Rp 118.065.150	Rp -	100,00%
Beban Sewa	Rp 364.135.991	Rp 329.890.614	10,38%
Beban Jasa Profesi	Rp 133.250.000	Rp 346.670.000	-61,56%
Beban Jasa Lainnya	Rp 1.865.664.527	Rp 2.255.164.426	-17,27%
Beban Barang BLU	Rp 1.751.329.531	Rp 965.821.700	81,33%
Beban Jasa BLU	Rp 2.174.228.545	Rp 745.605.900	191,61%
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	Rp 12.460.000	Rp -	100,00%
Jumlah	Rp 12.635.757.194	Rp 10.849.388.411	16,47%

Berdasarkan tabel Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2024 per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 16,47 persen jika dibandingkan pada TA 2023. Hal ini dikarenakan adanya:

- peningkatan realisasi belanja barang dan jasa BLU karena adanya peningkatan jumlah taruna.
- Adanya realisasi beban jasa konsultan (jasa konsultansi KAP dan jasa konsultansi perencanaan pemeliharaan gedung dan bangunan).
- Peningkatan realisasi honor output kegiatan karena pada TA 2024 ada pembayaran honor pengajar kelas Bahasa Jepang dan honor instruktur kerohanian.

Belanja
Pemeliharaan
Rp2.531.071.662,

E.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp2.531.071.662,00 dan Rp1.657.276.524,00. Beban Pemeliharaan merupakan Beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan Aset Tetap atau Aset Lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Rincian Beban Pemeliharaan

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK / TURUN (%)
Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	Rp 1.402.823.785	Rp 1.170.418.529	19,86
Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	Rp (6.563.582)	Rp -	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	Rp 406.987.929	Rp 399.091.190	1,98
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Rp 88.514.000	Rp -	100,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	Rp 639.309.530	Rp 87.766.805	628,42
Jumlah	Rp 2.531.071.662	Rp 1.657.276.524	52,72

Beban pemeliharaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 52,72 persen dari beban pemeliharaan pada TA 2023, hal ini dikarenakan beberapa aset gedung bangunan, peralatan dan mesin maupun jaringan yang memerlukan perawatan dan pemeliharaan.

Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.373.475.240,

E.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp1.373.475.240,00 dan Rp1.060.655.002,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Rincian Beban Perjalanan Dinas

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK / TURUN (%)
Beban Perjalanan Biasa	Rp 1.042.243.768	Rp 1.051.655.002	-0,89%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp -	Rp 9.000.000	-100,00%
Beban Perjalanan BLU	Rp 331.231.472	Rp -	100,00%
Jumlah	Rp 1.373.475.240	Rp 1.060.655.002	29,49%

Beban perjalanan dinas pada TA 2024 per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan senilai 29,49 persen jika dibandingkan pada TA 2023.

Beban Barang
untuk diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0,-

E.7. Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada Masyarakat pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo tidak memiliki Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat.

Beban Bantuan
Sosial Rp0,-

E.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo tidak memiliki beban bantuan sosial.

Beban
Penyusutan &
Amortisasi
Rp3.627.340.100,
-

E.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp3.627.340.100,00 dan Rp3.322.088.156,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa aset yang bersangkutan. Sedangkan beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 36
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK / TURUN (%)
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	Rp 1.392.296.529	Rp 1.032.400.228	34,86
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	Rp 2.115.877.176	Rp 2.075.707.749	1,94
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	Rp 7.583.347	Rp 115.763.347	-93,45
Beban Penyusutan Irigasi	Rp 24.974.065	Rp 24.974.065	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	Rp 66.096.483	Rp 61.380.267	7,68
Beban Peny. Aset Tetap Lainnya	Rp 17.300.000	Rp 8.650.000	100,00
Jumlah Penyusutan	Rp 3.624.127.600	Rp 3.318.875.656	9,20
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	Rp 3.212.500	Rp 3.212.500	0,00
Beban Penyusutan Aset Lain-Lain	Rp -	Rp -	100,00
Jumlah Amortisasi	Rp 3.212.500	Rp 3.212.500	100,00
Jumlah Penyusutan dan Amortisasi	Rp 3.627.340.100	Rp 3.322.088.156	9,19

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp42.914,-

E.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp42.914,00) dan (Rp11.616,00). Rincian beban penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK / TURUN (%)
Beban Penyisihan Piutang PNB	Rp -	Rp (4.451)	-100,00%
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	Rp (69.711)	Rp (18.415)	278,56%
Beban Penyisihan Piutang BLU	Rp 59.000	Rp -	100,00%
Beban Penyisihan Piutang Keg.Op Lainnya BLU	Rp 53.625	Rp 11.250	376,67%
Jumlah	Rp 42.914	Rp (11.616)	-469,44%

- Beban penyisihan piutang lainnya senilai (Rp69.711,00) merupakan nilai dari jurnal balik penyisihan piutang atas kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan Desember 2023 senilai (Rp3.586,00) dan jurnal balik atas penyisihan piutang kelebihan pembayaran tunjangan umum dan tunjangan fungsional pegawai tugas belajar TA 2023 senilai (Rp66.125,00).
- Beban penyisihan piutang BLU senilai Rp59.000,00 merupakan nilai dari penyisihan piutang pendapatan biaya pendidikan taruna TA 2023.
- Beban penyisihan piutang dari kegiatan operasional lainnya BLU senilai Rp53.625,00 merupakan nilai dari jurnal balik penyisihan piutang pendapatan biaya makan dan sewa asrama taruna TA 2023 senilai (Rp11.250,00), penyisihan piutang pendapatan permakanan taruna TA 2024 senilai Rp57.000,00 dan penyisihan piutang pendapatan dari sewa asrama TA 2024 senilai Rp7.875,00.

Beban Lain-Lain
Rp0,-

E.11. Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Lain-Lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo tidak memiliki Beban Lain-Lain.

Surplus/Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional
(Rp6.937.400,-)

E.12. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari kegiatan non

operasional pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp6.937.400,00 dan (Rp72.562.070,00). Rincian mengenai surplus dari kegiatan non operasional Lainnya dijelaskan dibawah ini:

Tabel 38
Rincian Surplus dari Kegiatan Non Operasional

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik/Turun (%)
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	Rp -	Rp 73.800.000	-100,00%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	Rp -	Rp 73.800.000	-100,00%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	Rp -	Rp -	0,00%
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp (6.937.400)	Rp (146.362.070)	-95,26%
Pendapatan Kegiatan Non Op Lainnya	Rp 138.199.138	Rp 12.762.011.811	-98,92%
Beban Kegiatan Non Op Lainnya	Rp (145.136.538)	Rp (12.908.373.881)	-98,88%
Total	Rp (6.937.400)	Rp (72.562.070)	-90,44%

Pendapatan kegiatan non operasional lainnya senilai Rp138.199.138,00 berasal dari:

- Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan senilai Rp69.876.182,00;
- Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan (denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemeliharaan jaringan listrik oleh CV. Hamparan Surya Perkasa) senilai Rp2.187.900,00;
- Penerimaan Kembali belanja pegawai TAYL (pengembalian kelebihan oembayaran tunjangan umum dan tunjangan fungsional pegawai tugas belajar) senilai Rp60.642.126,00; dan
- Penerimaan Kembali belanja barang TAYL (pengembalian belanja atas pekerjaan di TA 2023) senilai Rp5.492.930,00.

Beban kegiatan non operasional lainnya senilai (Rp145.136.538,00) berasal dari:

- Beban persediaan rusak/usang senilai Rp6.937.400,00; dan
- Penyetoran PNBPN ke kas negara senilai Rp138.199.138,00.

Pos Luar Biasa
Rp0,-

E.13. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada diluar kendali entitas. Rincian pos luar biasa pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo tidak memiliki Pos Luar Biasa.

F. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN ARUS KAS BLU

Arus Kas bersih dari
Aktivitas Operasi
Rp6.217.436.437,-

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp40.817.830.791,00 dan Rp34.087.028.656,00. Arus kas masuk dari aktivitas operasi merupakan pendapatan dari alokasi APBN, pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat, pendapatan dari hasil kerjasama, pendapatan usaha lainnya dan pendapatan PNBPN umum. Adapun rincian dari arus kas masuk dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut :

Tabel 39
Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan dari alokasi APBN	31.173.077.952	29.065.291.535	7,25%
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	7.625.711.406	4.541.006.150	67,93%
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	269.827.000	0	100,00%
Pendapatan BLU Lainnya	1.611.015.295	248.405.160	548,54%
Pendapatan PNBPN Umum	138.199.128	232.325.811	-40,51%
Total	40.817.830.781	34.087.028.656	19,75%

- Pendapatan dari alokasi APBN senilai Rp31.173.077.952,00 merupakan nilai dari realisasi belanja RM.
- Rincian pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat senilai Rp7.625.711.406,00 adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik/Turun %
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3.242.190.548	1.103.097.741	193,92%
424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	2.065.000	17.554.500	-88,24%
424118	Pendapatan Penyediaan Barang	4.220.017.910	2.829.524.900	49,14%
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	161.437.948	590.829.009	-72,68%
Jumlah		7.625.711.406	4.541.006.150	67,93%

- Pendapatan dari hasil kerjasama senilai Rp269.827.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan UNIDO terkait pengembangan kurikulum pendidikan seluruh satuan pendidikan lingkup KKP.
- Rincian pendapatan BLU lainnya senilai Rp1.611.015.295,00 adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik/Turun %
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	72.109.076	40.144.312	79,62%
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	399.314.300	5.186.998	7598,37%
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	615.993.635	36.178.750	1602,64%
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	519.725.000	151.718.000	242,56%
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	3.873.284	15.177.100	-74,48%
Jumlah		1.611.015.295	248.405.160	548,54%

- Rincian pendapatan PNBP umum senilai Rp138.199.128,00 adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik/Turun %
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	69.876.182	66.932.196	4,40%
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.187.900	114.676	100,00%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	60.642.126	17.625.259	244,06%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	5.492.930	-	100,00%
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	147.653.680	-100,00%
Jumlah		138.199.138	232.325.811	-40,51%

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai (Rp34.600.394.354,00) dan (Rp31.301.517.946,00). Arus kas keluar dari aktivitas operasi merupakan pembayaran atas belanja pegawai dan barang dari sumber dana Rupiah Murni-APBN dan belanja barang dari sumber dana pendapatan BLU serta penyetoran PNBP ke kas negara melalui Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP). Rincian kas keluar dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

Tabel 40
Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Pembayaran Pegawai	(16.941.245.761)	(15.415.254.211)	9,90%
Pembayaran Barang	(5.740.690.570)	(5.502.279.543)	4,33%
Pembayaran Jasa	(6.609.395.780)	(5.338.774.088)	23,80%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1.266.316.203)	(2.021.152.767)	-37,35%
Pembayaran Pemeliharaan	(2.531.071.662)	(1.657.276.524)	52,72%
Pembayaran Perjalanan Dinas	(1.373.475.240)	(1.060.655.002)	29,49%
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(138.199.138)	(306.125.811)	-54,86%
Total	(34.600.394.354)	(31.301.517.946)	10,54%

Sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp6.217.436.437,00 dan Rp2.785.510.710,00.

Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi (Rp3.980.511.180,-)

F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas investasi pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp73.800.000,00. Tidak ada arus kas masuk dari aktivitas investasi pada TA 2024.

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai (Rp3.980.511.180,00) dan (Rp1.670.902.300,00). Arus kas keluar dari aktivitas investasi ini merupakan realisasi belanja modal pada TA 2024. Adapun rincian arus kas keluar dari aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 41
Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(3.980.511.180)	(621.875.000)	540,08%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	(522.647.300)	-100,00%
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	(457.180.000)	-100,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	(69.200.000)	-100,00%
Total	(3.980.511.180)	(1.670.902.300)	138,23%

Rincian kas keluar yang berasal dari perolehan atas peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

No.	SPM	Nama Barang	Volume	Harga	Total
1	00056A tgl 4 Maret 2024	Mesin Potong Rumput	6 Unit	5.850.000	35.100.000
2	00097A tgl 20 Maret 2024	Meja Kantor	10 Unit	2.228.000	22.280.000
3	00097A tgl 20 Maret 2024	Tangga Telescopic	1 Unit	6.486.130	6.486.130
4	00166A tgl 22 April 2024	Scanner	1 Unit	6.675.000	6.675.000
5	00167A tgl 25 April 2024	AC	63 Unit	8.650.000	544.950.000
6	00190A tgl 3 Mei 2024	Pompa Sentrifugal	4 Unit	2.900.000	11.600.000
7	00313A tgl 5 Juli 2024	Pompa Sentrifugal	1 Unit	15.540.000	15.540.000
8	00328A tgl 23 Juli 2024	Kincir Air	6 Unit	6.400.000	38.400.000
9	00457A tgl 24 September 2024	Peralatan Drumband	1 Unit	4.995.000	4.995.000
TOTAL (Rp)					686.026.130

Sehingga arus kas bersih dari aktivitas investasi pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai (Rp3.980.511.180,00) dan (Rp1.597.102.300,00).

Arus Kas dari
Aktivitas
Pendanaan Rp0,-

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00. Tidak ada arus kas dari aktivitas pendanaan pada BLU Politeknik KP Sidoarjo.

Arus Kas dari
Aktivitas Investasi
Rp0,-

F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas transitoris pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00. Tidak ada arus kas dari aktivitas transitoris pada BLU Politeknik KP Sidoarjo.

Saldo Awal Kas
Rp1.879.193.156,-

F.5. Saldo Awal Kas

Saldo awal kas pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp1.879.193.156,00 dan Rp690.784.746,00.

Saldo Akhir Kas
Rp4.116.118.413,-

F.6. Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp4.116.118.413,00 dan Rp1.879.193.156,00. Saldo akhir kas diperoleh dari saldo awal kas senilai Rp1.879.193.156,00 ditambah kenaikan kas senilai Rp2.236.925.257,00. Adapun rincian saldo akhir kas pada BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 42
Rincian Saldo Akhir Kas pada BLU

No.	Nama Bank	No. Rekening	Saldo
1	Bank Mandiri (Ops. Penerimaan)	1410008911380	2.422.462.553
2	Bank BNI (Ops. Penerimaan Maba)	2024778897	1.093.594.869
3	Bank Mandiri (Dana Kelolaan)	1410001656438	5.179
4	Bank Mandiri (Deposito)	1410206427502	600.000.000
5	Bank Mandiri (Ops. Pengeluaran)	1410000622035	55.812
Total			4.116.118.413

Politeknik KP Sidoarjo pada TA 2023 memiliki saldo rekening deposito pada Bank Mandiri senilai Rp600.000.000,00 dengan jangka waktu 3 bulan dan rate bunga bank sebesar 2,25% per tahun.

G. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas adalah Laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan nilai ekuitas pada tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*Ekuitas Awal
Rp63.019.442.827,-*

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp63.019.442.827,00 dan Rp Rp63.478.724.409,00. Nilai ekuitas awal tahun 2024 nilainya sama dengan nilai ekuitas akhir tahun 2023.

*Surplus/ Defisit LO
Rp1.835.648.548,-*

G.2 Surplus / Defisit LO

Jumlah Surplus/ Defisit LO pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp1.835.648.548,00 dan (Rp505.748.082,00). Surplus / Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Nilai Surplus / Defisit LO pada Laporan Perubahan Ekuitas pada TA 2024 per 31 Desember 2024 nilainya sama dengan nilai Defisit LO pada Laporan Operasional TA 2024 per 31 Desember 2024.

*Dampak kumulatif perub
kebijakan akuntansi
/keslhn m'dasar
Rp0,-*

G.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada Dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi / kesalahan mendasar pada TA 2024 per 31 Desember 2024.

*Penyesuaian nilai aset
Rp0,-*

G.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian nilai aset pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi nilai persediaan
Rp0,-*

G.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Tidak ada koreksi nilai persediaan pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023.

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0,-

G.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada selisih revaluasi aset tetap pada TA 2024 per 31 Desember 2024.

Koreksi Aset Tetap Rp532.740.190,-

G.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi pencatatan aset tetap non revaluasi pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp532.740.190,00 dan Rp0,00. Nilai tersebut berasal dari selisih realisasi anggaran pemeliharaan yang telah memenuhi syarat kapitalisasi aset dan nilai penyusutan transaksionalnya. Rincian koreksi nilai aset tetap non revaluasi pada TA 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 43
Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

No	Nama Aset	Nilai	Penyusutan Transaksional	Nilai Buku
1	Gedung Laboratorium	194.571.000	119.395.840	75.175.160
2	Tefa Modern dan VAP	194.707.700	47.847.348	146.860.352
3	Gapura dan Pagar	40.368.000	5.963.455	34.404.545
4	Kolam/ Bak Ikan	55.036.000	8.517.476	46.518.524
5	Asrama	189.309.000	27.966.104	161.342.896
6	Pos Jaga dan Garasi	79.003.000	10.564.287	68.438.713
	Total	752.994.700	220.254.510	532.740.190

Koreksi Lain-lain (Rp46.466.500,-)

G.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi lain-lain pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai (Rp46.466.500,00,00) dan Rp0,00. Nilai tersebut merupakan jurnal balik atas kelebihan pembayaran tunjangan fungsional dan tunjangan umum pegawai tugas belajar sebelum TA 2023 (tindak lanjut atas LHP BPK RI atas LK TA 2023) dikurangi nilai peyisihan piutangnya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Koreksi Lain-lain

No	Nama	Nominal	Penyisihan Piutang (0,5%)	Jumlah
1	M. Rizal Fahlivi	27.480.000	137.400	27.342.600
2	Sri Rumiati	12.720.000	63.600	12.656.400
3	Dwi Sukanto	3.250.000	16.250	3.233.750
4	Masirah	3.250.000	16.250	3.233.750
	Total	46.700.000	233.500	46.466.500

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp188.629.336,00 dan Rp0,00. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Adapun rincian transaksi antar entitas adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Transaksi Antar Entitas

No	Uraian	Nilai Transfer Masuk	Penyusutan Transaksional	Nilai Buku
1	Transfer Masuk 1 Unit Mirobus dari Sekretariat BPPSDM KP	Rp204.100.000	Rp (204.100.000)	Rp -
2	Transfer Masuk 1 Unit Kendaraan Dinas Roda 4 (Honda CRV) dari Pusat Pendidikan	Rp425.000.000	Rp (425.000.000)	Rp -
3	Transfer Masuk 1 Unit Pojok Baca Digital dari Perpustakaan Nasional	Rp192.075.000	Rp (42.339.142)	Rp 149.735.858
4	Barang Ekstrakomptabel	Rp 1.530.690	Rp (349.872)	Rp 1.180.818
5	Transfer Masuk 700 buah Buku dari Perpustakaan Nasional	Rp 40.774.040	Rp -	Rp 40.774.040
Jumlah		Rp860.418.350	Rp (671.789.014)	Rp188.629.336

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada TA 2024 per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp65.529.994.401,00 dan Rp63.019.442.827,00.